



ANALISIS HUJAN NOVEMBER 2016 DAN PRAKIRAAN HUJAN JANUARI, FEBRUARI, DAN MARET 2017

Stasiun Klimatologi Kelas II Mempawah Kalimantan Barat
Jln Raya Sei Nipah Km. 20.5 Sei Nipah Kec. Siantan Kab. Mempawah
Kalimantan Barat 78351
Telp. (0561) 747141. Fax (0561) 747845
Email: staklim.siantan@bmkg.go.id
Website: <http://iklim.kalbar.bmkg.go.id>

REDAKSI

Pengarah:

Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:

Ismaharto Adi, S.Kom

Pemimpin Redaksi:

Fanni Aditya, S.Si

Editor:

Idrus, SE

Staf Redaksi:

1. M. Elifant Y., S.Si
2. Syarifah Nadya S, A.Md
3. Riri Nur Ariyani, A.Md
4. Ida Sartika Nuraini, SST
5. Firsta Zukhrufiana S.,S.Tr
6. Nurdeka Hidayanto, S.Tr
7. Alfritzta Purwa D, S.Tr
8. Auliya'a Hajar F, S.Tr

Distribusi:

1. Angga Maulana, SE
2. Ralib

Cover:

Kegiatan Sosialisasi Peta
Rawan Banjir 2016

*"Informasi iklim terbaru untuk
kegiatan teknis dapat
menghubungi redaksi kami"*

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Kelas II
Mempawah Kalimantan Barat
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5
Sei Nipah Kec. Siantan Kab.
Mempawah Kalimantan Barat
78351

Telp: (0561) 747141

Fax: (0561) 747845

Email:

staklim.siantan@bmgk.go.id

Website:

<http://iklim.kalbar.bmgk.go.id>

KATA PENGANTAR



Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang melimpah, kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Kalimantan Barat edisi bulan Desember 2016.

Konten dalam buletin ini, yaitu analisis dan prakiraan hujan. Analisis hujan adalah hasil analisis hujan pada bulan yang telah terjadi. Untuk edisi kali ini adalah analisis hujan bulan November 2016. Prakiraan hujan telah disesuaikan dengan kondisi dinamika atmosfer terkini. Prakiraan hujan edisi kali ini adalah prakiraan hujan bulan Januari, Februari dan Maret 2017 serta informasi kekeringan dan kebasahan dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)*.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG di Kalimantan Barat dan para pengamat pos hujan kerjasama serta semua pihak yang telah mendukung hingga terbitnya buletin ini. Harapan kami informasi iklim dalam buletin ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis dalam perencanaan berbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat.

Semoga bermanfaat

Pontianak, Desember 2016
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
KELAS II MEMPAWAH

WANDAYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR ISTILAH	v
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	3
A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan <i>South Oscillation Index</i> (SOI)	3
B. <i>Dipole Mode Index</i>	3
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	3
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)	3
III. ANALISIS HUJAN NOVEMBER 2016	4
A. Analisis Sifat Hujan November 2016	4
B. Analisis Curah Hujan November 2016	5
IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JANUARI, FEBRUARI DAN MARET 2017	6
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Januari 2017	6
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Februari 2017	8
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Maret 2017	10
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	12
A. Unsur Iklim	12
1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat	12
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah	13
B. Potensi Banjir Bulan Januari 2017 Di Kalimantan Barat	17
C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat	17
D. KUALITAS UDARA	18
1. Particulate Matter (PM ₁₀)	18
2. Alat Pengukur Kualitas Udara	18
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	19
A. Analisis Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode September S.D November 2016	19
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode Oktober 2016 s.d Desember 2016	20
VII. LAMPIRAN	23
A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan November 2016	23
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2017	26
C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2017	29
D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017	32
E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat	35
F. Peta Potensi Banjir	36

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan November 2016	4
Tabel 3.2 Curah Hujan November 2016.....	5
Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan Januari 2017	6
Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan Januari 2017	7
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Februari 2017	8
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Februari 2017.....	9
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Maret 2017	10
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Maret 2017.....	11
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat	17
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan di Kalimantan Barat	22

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan November 2016 di Kalimantan Barat	12
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan November 2016 di Kalimantan Barat .	12
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan November 2016 di Kalimantan Barat	12
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan November 2016 di Kalimantan Barat	13
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan November 2016 di UPT BMKG Kalimantan Barat	13
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan November 2016.....	13
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan November 2016.....	14
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan November 2016.....	14
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	15
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	15
Gambar 5.11 Analisa Windrose	16
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Mempawah	16
Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan November 2016.....	18
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan.....	20
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan	21

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November	24
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan November 2016.....	25
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan November 2016.....	25
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari.....	26
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Januari 2017.....	28
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Januari 2017	28
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari	29
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Februari 2017	31
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Februari 2017.....	31
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret	32
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Maret 2017.....	34
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Maret 2017	34
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016 ZOM 265	35
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016 ZOM 265.....	35
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	36
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Januari 2017	36

DAFTAR ISTILAH

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $> 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrem* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai *Southern Oscillation Index* (SOI) negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di sebagian wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di sebagian wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu muka laut. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk *Dipole Mode Index* (DMI) positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di sebagian wilayah Indonesia

bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di sebagian wilayah Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak atau sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **November 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **301-400 mm**, curah hujan **tertinggi** sebesar **726 mm** terjadi di Kab. Sintang (Mensiku Jaya), sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **62 mm** terjadi di Kab. Kayong Utara (Sei Poduan).

Analisis *sifat hujan* bulan **November 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Normal** hingga **Atas Normal**. Sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo); Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau); Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir, Teluk Batang, Pulau Maya); Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya, Sei Kakap); Kab. Sambas (Jawai Selatan, Teluk Kramat, Tenganan, Paloh); Kab. Sanggau (Sekayam); Kab. Sekadau (Nanga Taman, Sekadau Hulu); Kab. Sintang (Nanga Serawai).

- B. Pada **Januari 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **201-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi Kab. Sanggau (Kembayan, Beduai). Daerah yang diperkirakan curah hujan lebih dari 400 mm meliputi Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo); Kab. Ketapang (Kendawangan, Marau, Delta Pawan, Muara Pawan); Kab. Sanggau (Meliau, Parindu, Tayan Hulu); Kab. Sekadau (Nanga Taman, Belitang); Kab. Sintang (Kayan Hilir).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Januari 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Kayong Utara (Sukadana, Simpang Hulu); Kab. Ketapang (Manis Mata, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai); Kab. Mempawah (Toho); Kab. Sambas (Selakau, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sejangkung, Teluk Kramat, Galing, Paloh); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Mukok, Kembayan, Beduai); Kab. Sintang (Nanga Serawai). Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Kayong Utara (Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti); Kab. Ketapang (Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, DeltaPawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Simpang Hulu); Kab. Mempawah (Anjungan); Kab. Sambas (Selakau, Tebas); Kab. Sanggau (Meliau, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang); Kab. Sekadau (Nanga Taman, Sekadau Hulu, Belitang); Kab. Sintang (Nanga Sepauk, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu).

- C. Pada **Februari 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **201-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi Kab. Bengkayang (Sei Raya Kepulauan); Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir); Kab. Ketapang (Kendawangan); Kota Pontianak (Pontianak, Pontianak Utara); Kab. Kubu Raya (Kubu, Terentang, Sei Kakap, Teluk Pakedai, Rasau Jaya); Kab. Landak (Karangan, Menyuke, Meranti); Kab. Mempawah (Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Anjungan, Toho); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Mukok, Bonti, Parindu, Tayan Hulu); Kab. Sekadau (Sekadau Hulu). Daerah yang diperkirakan curah hujan **lebih dari 400 mm** meliputi Kab. Kapuas Hulu (Hulu Gurung); Kab. Sintang (Nanga Serawai, Kayan Hilir, Nanga Dedai).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Februari 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal** hingga **Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir); Kota Pontianak (Pontianak); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Mukok, Meliau, Parindu, Tayan Hulu).

- D. Pada **Maret 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **201-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi Kab. Ketapang (Kendawangan, Matan Hilir Utara, Delta Pawan, Muara Pawan, Marau, Tumbang

Titi); Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir, Pulau Maya, Teluk Batang); Kab. Sambas (Semparuk, Tebas, Tekarang, Tenganan, Teluk Kramat); Kab. Sanggau (Jangkang).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Maret 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diprakirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Simpang Hilir, Teluk Batang, Pulau Maya); Kab. Ketapang (Matan Hilir Utara, Kendawangan, Marau, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap); Kab. Sanggau (Meliau, Sekayam, Entikong). Daerah yang diprakirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Sei raya Kepulauan, Ledo); Kota Pontianak (Pontianak Utara); Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah); Kab. Kubu Raya (Sei Ambawang); Kab. Mempawah (Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Toho); Kab. Sambas (Selakau, Tebas, Pemangkat, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Sejangkung, Teluk Kramat, Galing, Tenganan, Paloh); Kab. Sanggau (Jangkang, Parindu, Bonti, Jangkang).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan November 2016:

A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan *South Oscillation Index* (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino* 3.4) hingga awal bulan November 2016 bernilai **(-0.40)°C**. Kondisi SOI hingga awal bulan November 2016 bernilai **(-1.7)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keadaan *ENSO* pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari 3 Institusi Internasional dan BMKG pada bulan Januari 2017 dan Februari 2017 akan berada pada kondisi **La Nina lemah**. Sedangkan pada bulan Maret 2017 diprediksi *ENSO* berada pada kondisi **Netral**.

B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga awal November 2016 berada pada kondisi **Netral** dengan nilai **(-0.26)°C**. Prediksi indeks *Dipole Mode* untuk bulan Januari sampai Maret 2017 diprakirakan kondisi *Dipole Mode* akan **Netral**.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal November 2016 berkisar antara **(-1.0)** s.d **(+1.5) °C**. Sedangkan suhu perairan di sekitar wilayah perairan Kalimantan Barat berkisar antara **(0.0)** s.d **(+0.5) °C**.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara pada awal November 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Selatan (BBS) lebih rendah daripada Belahan Bumi Utara (BBU) sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Laut Cina Selatan.

Berdasarkan analisa angin 925 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat wilayah BBU bertiup angin dari arah Barat s/d Barat Laut. Sedangkan pada Kalimantan Barat wilayah BBS bertiup angin dari arah Barat Daya s/d Barat.

III. ANALISIS HUJAN NOVEMBER 2016

A. Analisis Sifat Hujan November 2016

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun / pos hujan kerjasama di Kalimantan Barat, maka analisis sifat hujan November 2016 dapat dilihat pada tabel 3.1. Sedangkan peta analisis sifat hujan November 2016 dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.1 Sifat hujan November 2016

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Sanggau Ledo	-	Sei Raya Kepulauan, Ledo, Samalantan, Lembah Bawang, Monterado, Bengkayang
Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau	Hulu Gurung, Selimbau, Embaloh Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Semitau
Kayong Utara	Simpang Hilir, Teluk Batang, Pulau Maya	Sukadana, Seponti	-
Ketapang	-	Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan, Muara Pawan	Matan Hilir Utara, Marau, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Jelai Hulu, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
Kota Pontianak	-	-	Pontianak Utara, Pontianak
Kota Singkawang	-	Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat	-
Kubu Raya	Rasau Jaya, Sei Kakap	Teluk Pakedai, Kubu	Sei Ambawang, Terentang, Sungai Raya, Kuala Mandor B
Landak	-	Menjalin, Karangan	Sengah Temila, Air Besar, Ngabang, Menyuke, Meranti, Mandor, Sompak
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	-	Siantan	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Toho, Sei Pinyuh, Segedong, Sadaniang, Anjungan
Sambas	Jawai Selatan, Teluk Kramat, Tenganan, Paloh	Semparuk, Tebas, Tekarang, Sebawi, Sambas, Pemangkat, Subah, Jawai, Sejangkung, Teluk Kramat, Galing	Selakau, Tebas, Pemangkat
Sanggau	Sekayam	Tayan Hilir, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Entikong	Meliau, Jangkang, Parindu, Bonti, Jangkang, Sanggau Kapuas, Mukok, Kembayan, Beduai
Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hulu	Belitang Hilir, Sekadau Hilir, Belitang	Nanga Mahap
Sintang	Nanga Serawai	Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning	Kayan Hilir, Nanga Sepauk, Kelam Permai, Ketungau Hulu, Mensiku Jaya, Tempunak

B. Analisis Curah Hujan November 2016

Berdasarkan data curah hujan November 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan November 2016 dapat dilihat pada tabel 3.2. Sedangkan peta analisis curah hujan November 2016 dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 3.2 Curah hujan November 2016

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51 - 100	Kayong Utara	Teluk Batang
101-150	Kayong Utara	Pulau Maya
151-200	Kayong Utara	Simpang Hilir
	Kubu raya	Sei Kakap
201-300	Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Marau.
	Kubu raya	Kubu, Teluk Pakedai
	Ketapang	Manis Mata, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai
	Kota Pontianak	Pontianak
	Kubu Raya	Kubu, Teluk Pakedai
	Landak	Karangan
	Mempawah	Siantan
	Sambas	Jawai, Jawai Selatan
	Sanggau	Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang, Belitang Hilir
	Sintang	Nanga Serawai, Sintang, Baning
301-400	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Sanggau Ledo
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Sukadana, Seponti
	Ketapang	Jelai Hulu, Delta Pawan, Muara Pawan, Sandai, Hulu Sungai
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Terentang, Sungai Raya, Kuala Mandor B
	Landak	Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Menyuke, Meranti
	Melawi	Kota Baru, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Blimbing, Sayan, Tanah Pinoh
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Anjungan, Sadaniang
	Sambas	Semparuk, Selakau, Tengar, Tebas, Pemangkat, Subah, Sebawi, Sambas, Galing, Teluk Kramat, Tekarang, Sejangkung
	Sanggau	Parindu, Tayan Hilir, Balai, Sekayam, Entikong, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai
	Sekadau	Sekadau Hulu, Belitang Hilir
	Sintang	Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Ketungau Hulu
401-500	Bengkayang	Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang
	Ketapang	Matan Hilir Utara, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Semitau
	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Anjungan
	Sambas	Selakau, Tebas, Selakau, Pemangkat
	Sanggau	Meliau
	Sekadau	Nanga Mahap
	Landak	Mandor, Air Besar
	Sintang	Kayan Hilir, Tempunak, Kelam Permai,
> 500	Ketapang	Tumbang Titi, Nanga Tayap
	Kubu Raya	Sei Ambawang
	Sanggau	Sanggau Kapuas
	Sintang	Mensiku Jaya

IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JANUARI 2017, FEBRUARI DAN MARET 2017

A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Januari 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Januari 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2. Sedangkan peta analisis sifat dan curah hujan Januari 2017 dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

Tabel 4.1 Prakiraan sifat hujan Januari 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Samalantan, Lembah Bawang, Ledo, Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang, Sangau Ledo	-
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	Sukadana, Simpang Hilir	-	Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti
Ketapang	Manis Mata, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai	Matan Hilir Utara, Sungai Laur	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Simpang Hulu
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat	-
Kubu Raya	-	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	-	Mandor, Sengah Temila, Air Besar, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti	-
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Toho	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Sei Pinyuh, Sadaniang	Anjungan
Sambas	Selakau, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sejangkung, Teluk Kramat, Galing, Paloh	Pemangkat, Subah, Sebawi, Sambas, Tenganan, Teluk Kramat	Selakau, Tebas
Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Kembayan, Beduai	Tayan Hilir, Balai, Parindu, Sekayam, Entikong	Meliau, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang
Sekadau	-	Nanga Mahap, Belitang Hilir, Sekadau Hilir	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Belitang
Sintang	Nanga Serawai	Kayan Hilir, Tempunak, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kelam Permai	Nanga Sepauk, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu

Tabel 4.2 Prakiraan curah hujan Januari 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51 - 100	-	-
101-150	Sanggau	Kembayan, Beduai
151-200	-	-
201-300	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan
	Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang
	Ketapang	Manis Mata, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai
	Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Sei Kakap, Sei Ambawang
	Landak	Mandor, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Toho, Sadaniang
	Sambas	Tebas, Selakau, Semparuk, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sejangkung, Teluk Keramat, Paloh
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Bonti, Jangkang
	Sekadau	Nanga Mahap, Sekadau Hilir
	Sintang	Nanga Serawai, Ketungau Hulu
301-400	Bengkayang	Bengkayang, Monterado, Samalantan, Lembah Bawang, Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Putussibau Selatan, Putussibau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Seponti
	Ketapang	Jelai Hulu, Matan Hilir Selatan, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Teluk Pakedai, Sungai Raya, Rasau Jaya, Kuala Mandor B
	Landak	Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Blimbing, Sayan, Tanah Pinoh
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Anjungan
	Sambas	Selakau, Tenganan, Tebas, Pemangkat, Subah, Sebawi, Sambas, Galing, Teluk Kramat
	Sanggau	Parindu, Tayan Hilir, Balai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Sekadau Hulu, Belitang Hilir
	Sintang	Baning, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Kelam Permai, Mensiku Jaya
401-500	Bengkayang	Sanggau Ledo
	Ketapang	Kendawangan, Marau, Delta Pawan, Muara Pawan
	Sanggau	Meliau, Parindu, Tayan Hulu
	Sekadau	Nanga Taman, Belitang
	Sintang	Kayan Hilir
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Februari 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan Februari 2017 dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

Tabel 4.3 Prakiraan sifat hujan Februari 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Samalantan, Lembah Bawang, Ledo, Monterado, Bengkayang, Sangau Ledo	Sei Raya Kepulauan
Kapuas Hulu	-	Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupa, Embaloh Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau
Kayong Utara	Simpang Hilir	Sukadana, Seponti	Pulau Maya, Teluk Batang
Ketapang	-	Matan Hilir Utara, Kendawangan	Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
Kota Pontianak	Pontianak	Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
Kubu Raya	-	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	Kubu
Landak	-	Sengah Temila, Air Besar, Ngabang, Menjalin, Menyuke, Meranti	Mandor, Sompak, Karangan
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	-	Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Anjungan	Siantan, Sei Kuyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Sadaniang
Sambas	-	Selakau, Jawai, Jawai Selatan, Tenganan, Teluk Kramat, Paloh	Selakau, Semparuk, Tebas, Pemangkat, Subah, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Kramat, Galing
Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Meliau, Parindu, Tayan Hulu	Tayan Hilir, Balai, Bonti	Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
Sekadau	-	Nanga Taman, Belitang Hilir, Sekadau Hulu	Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang
Sintang	-	Kayan Hilir, Nanga Sepauk, Kelam Permai, Ketungau Hulu	Mensiku Jaya, Nanga Serawai, Tempunak, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baniang

Tabel 4.4 Prakiraan curah hujan Februari 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51 - 100	-	-
101-150	Mempawah	Toho
151-200	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan
	Kayong Utara	Simpang Hilir
	Ketapang	Kendawangan
	Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Sei Kakap, Teluk Pakedai, Rasau Jaya
	Landak	Karangan, Menyuke, Meranti
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunit, Mempawah Timur, Anjungan
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Bonti, Parindu, Tayan Hulu
	Sekadau	Sekadau Hulu
201-300	Bengkayang	Bengkayang, Monterado, Samalantan, Lembah Bawang, Ledo
	Kayong Utara	Seponti, Sukadana, Teluk Batang, Pulau Maya
	Ketapang	Jelai Hulu, Matan Hilir Utara, Manis Mata, Marau, Tumbang Titi
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Sungai Raya, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
	Landak	Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Air Besar, Mandor, Sompak
	Melawi	Nanga Pinoh, Blimbing, Tanah Pinoh
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Sadaniang
	Sambas	Selakau, Tenganan, Tebas, Pemangkat, Subah, Sebawi, Sambas, Galing, Teluk Kramat, Semparuk, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Paloh
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Balai, Jangkang
	Sekadau	Belitang Hilir, Belitang, Sekadau Hilir, Nanga Taman
	Sintang	Tempunak, Nanga Sepauk, Ketungau Hulu
301-400	Bengkayang	Sanggau Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Putussibau Selatan, Putussibau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Ketapang	Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu, Delta Pawan, Muara Pawan
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir
	Sambas	Sejangkung, Teluk Kramat
	Sanggau	Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap
	Sintang	Sei Tebelian, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung
401-500	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Nanga Dedai
> 500	-	-

C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Maret 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Maret 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan Maret 2017 dapat dilihat pada Lampiran 11 dan 12.

Tabel 4.5 Prakiraan sifat hujan Maret 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Samalantan, Lembah Bawang, Monterado, Bengkayang, Sangau Ledo	Sei Raya Kepulauan, Ledo
Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	Sukadana, Simpang Hilir, Teluk Batang, Pulau Maya	Seponti	-
Ketapang	Matan Hilir Utara, Kendawangan, Marau, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap	Manis Mata, Jelai Hulu, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu	-
Kota Pontianak	-	Pontianak	Pontianak Utara
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
Kubu Raya	-	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Kuala Mandor B, Kubu	Sei Ambawang
Landak	-	Sengah Temila, Air Besar, Ngabang, Menjalin, Menyuke, Meranti, Mandor, Sompak, Karangan	-
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	-	Sei Pinyuh, Segedong, Sadaniang, Anjungan	Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Toho
Sambas	-	Selakau, Semparuk, Tebas, Tekarang, Sebawi, Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Sejangkung, Teluk Kramat, Galing, Tenganan, Paloh
Sanggau	Meliau, Sekayam, Entikong	Tayan Hilir, Balai, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hulu, Kembayan, Beduai	Jangkang, Parindu, Bonti, Jangkang
Sekadau	-	Nanga Taman, Belitang Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang	-
Sintang	-	Kayan Hilir, Nanga Sepauk, Kelam Permai, Ketungau Hulu, Mensiku Jaya, Nanga Serawai, Tempunak, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baniang	-

Tabel 4.6 Prakiraan curah hujan Maret 2017

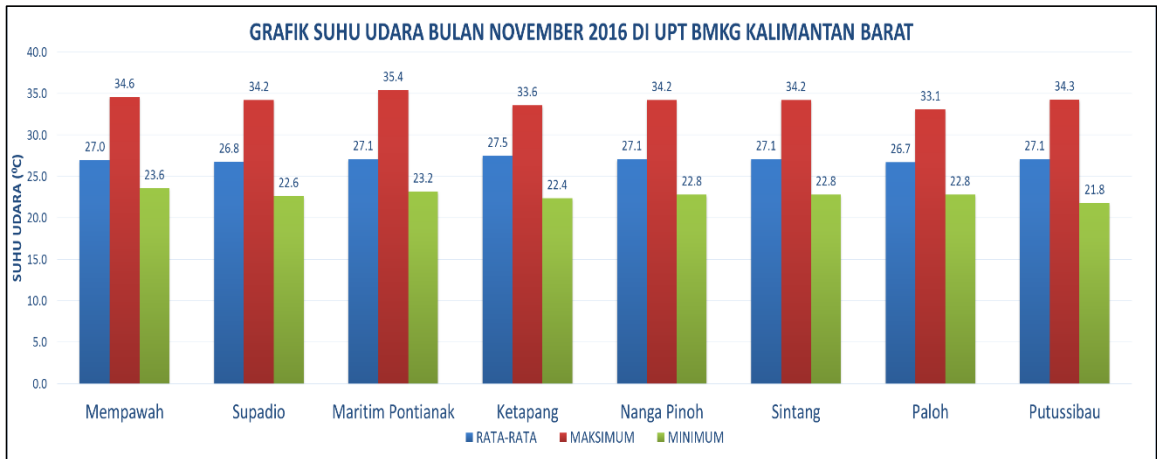
Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51 - 100	-	-
101-150	Ketapang	Kendawangan, Matan Hilir Utara, Delta Pawan, Muara Pawan
151-200	Kayong Utara	Simpang Hilir, Pulau Maya, Teluk Batang
	Ketapang	Marau, Tumbang Titi
	Sambas	Semparuk, Tebas, Tekarang, Tenganan, Teluk Kramat
	Sanggau	Jangkang
201-300	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado
	Kayong Utara	Sukadana, Seponti
	Ketapang	Manis Mata, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Sei Kakap, Sei Ambawang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Sengah Temila, Menjalin
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunit, Mempawah Timur, Toho, Sadaniang, Ajnungan
	Sambas	Meliau, Bonti, Sekayam, Entikong
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Bonti, Jangkang
	Sintang	Ketungau Hulu, Tempunak, Nanga Sepauk, Kelam Permai, Mensiku Jaya
301-400	Bengkayang	Bengkayang, Samalantan, Lembah Bawang, Ledo, Sanggau Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Hulu Gurung, Bunut Hulu, Semitau, Putussibau Selatan, Putussibau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupa, Embaloh Hulu
	Kubu Raya	Sungai Raya, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
	Landak	Ngabang, Air Besar
	Melawi	Nanga Pinoh, Blimbing, Tanah Pinoh, Kota Baru, Sayan, Ella Hilir
	Sanggau	Tayan Hilir, Balai, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hulu, Kembayan, Beduai
	Sekadau	Belitang Hilir, Belitang, Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Nanga Dedai, Sei Tebelian, Sintang, Baniang
401-500	Sekadau	Nanga Mahap
> 500	-	-

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

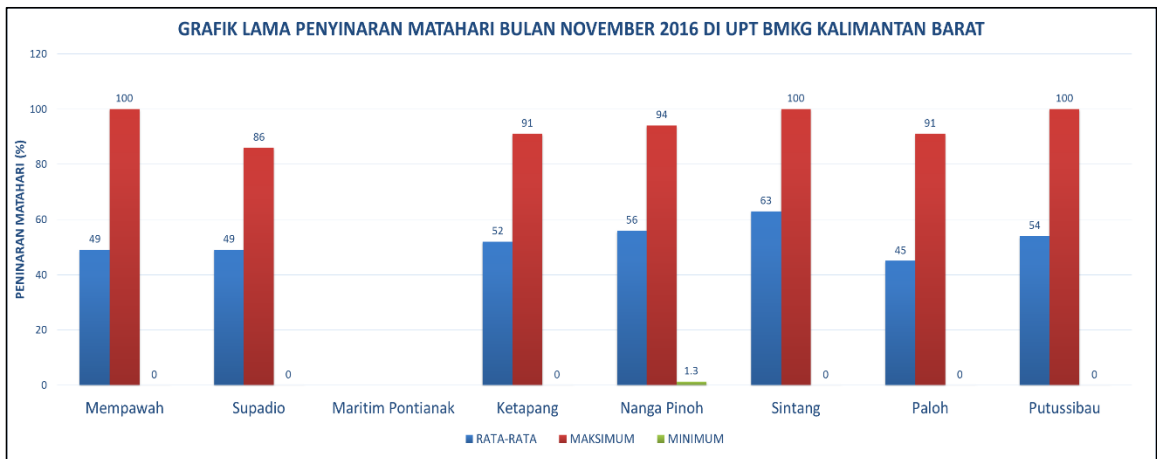
A. Unsur Iklim

1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat

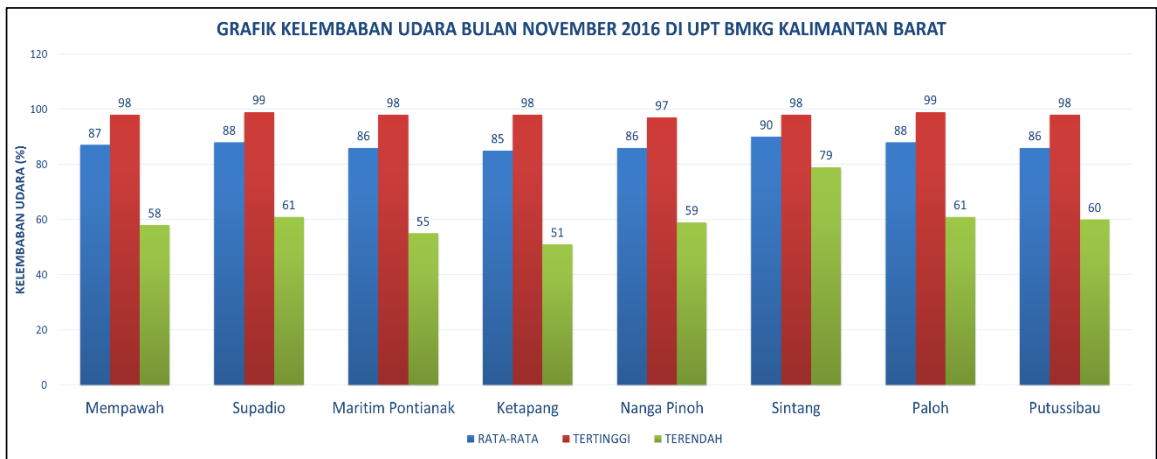
Berdasarkan pengamatan unsur iklim dari UPT BMKG di Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan data FKLIM 71 bulan November 2016, data tiap unsur iklim ditampilkan dalam beberapa gambar grafik seperti yang terlihat pada gambar 5.1 hingga 5.5.



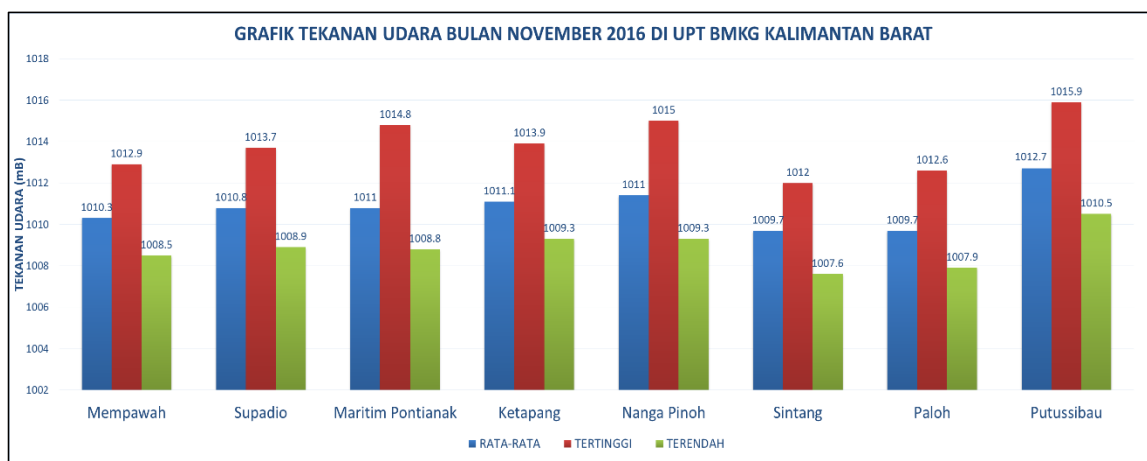
Gambar 5.1 Grafik suhu udara bulan November 2016 di Kalimantan Barat



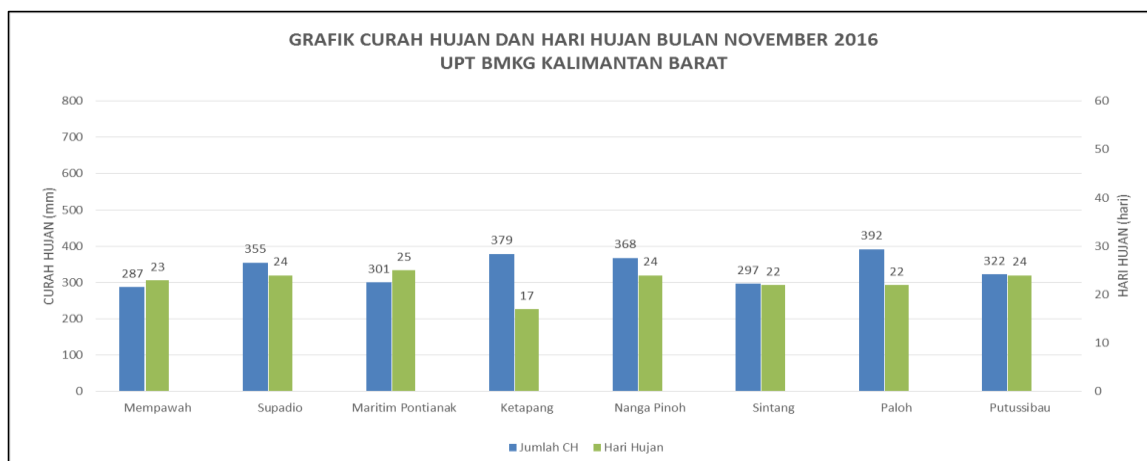
Gambar 5.2 Grafik lama penyinaran matahari bulan November 2016 di Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik kelembaban udara bulan November 2016 di Kalimantan Barat



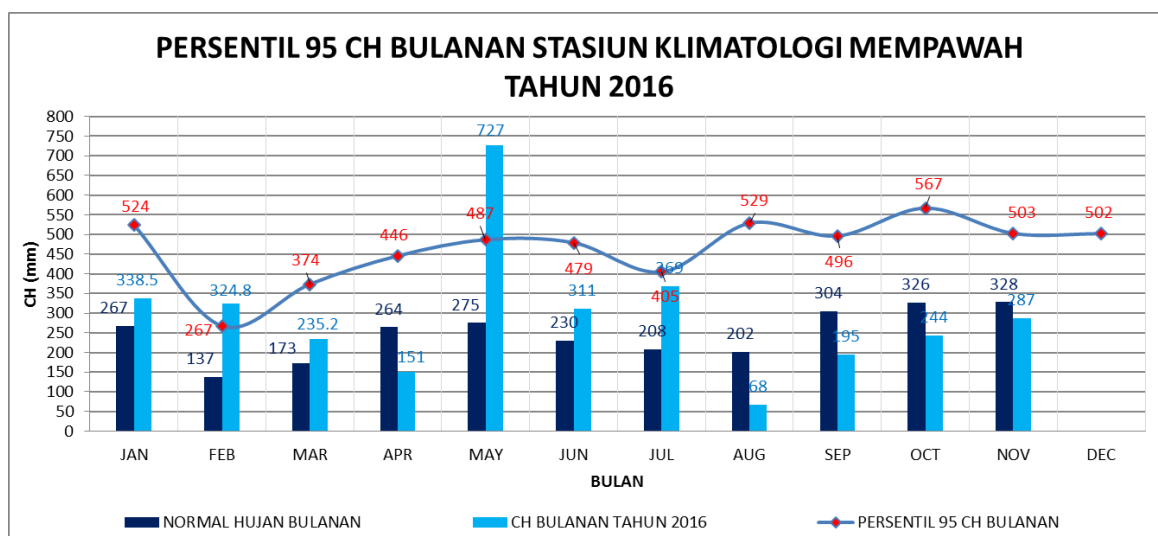
Gambar 5.4 Grafik tekanan udara bulan November 2016 di Kalimantan Barat



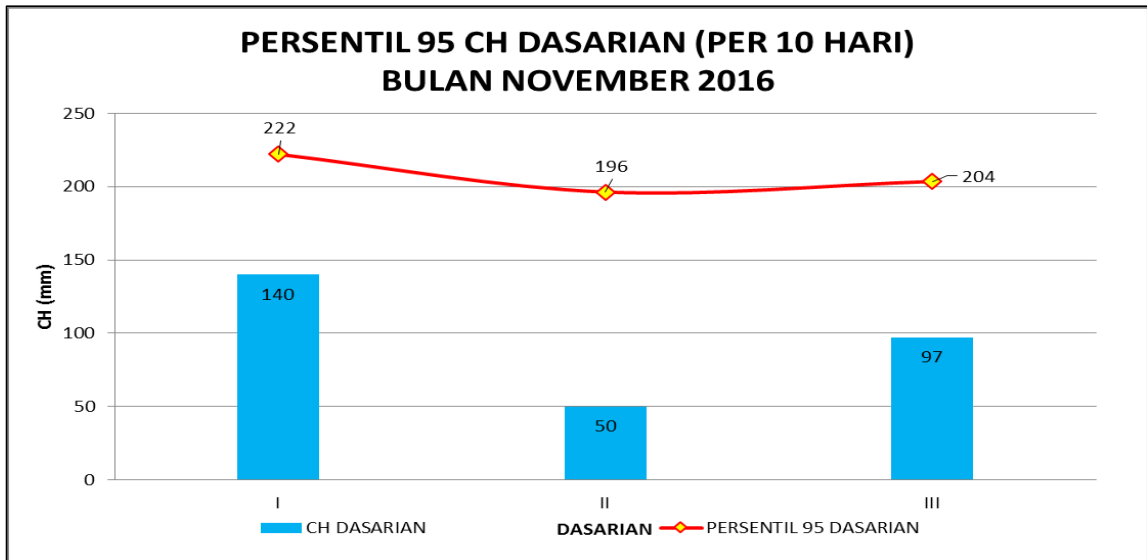
Gambar 5.5 Grafik hujan bulan November 2016 di UPT BMKG Kalimantan Barat

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah

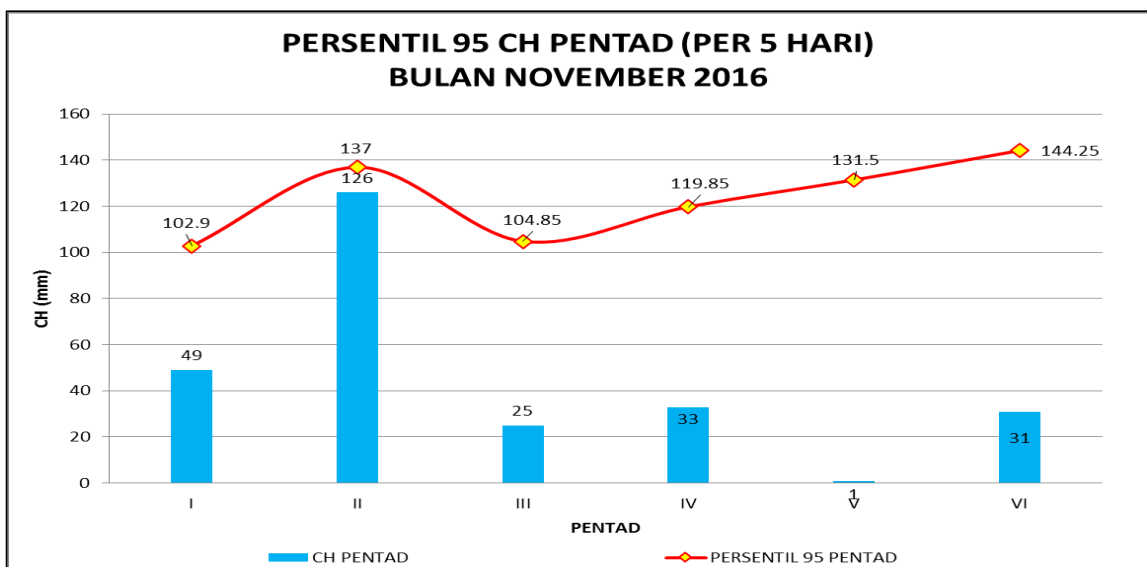
a. Curah Hujan



Gambar 5.6 Analisa persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Mempawah tahun 2016



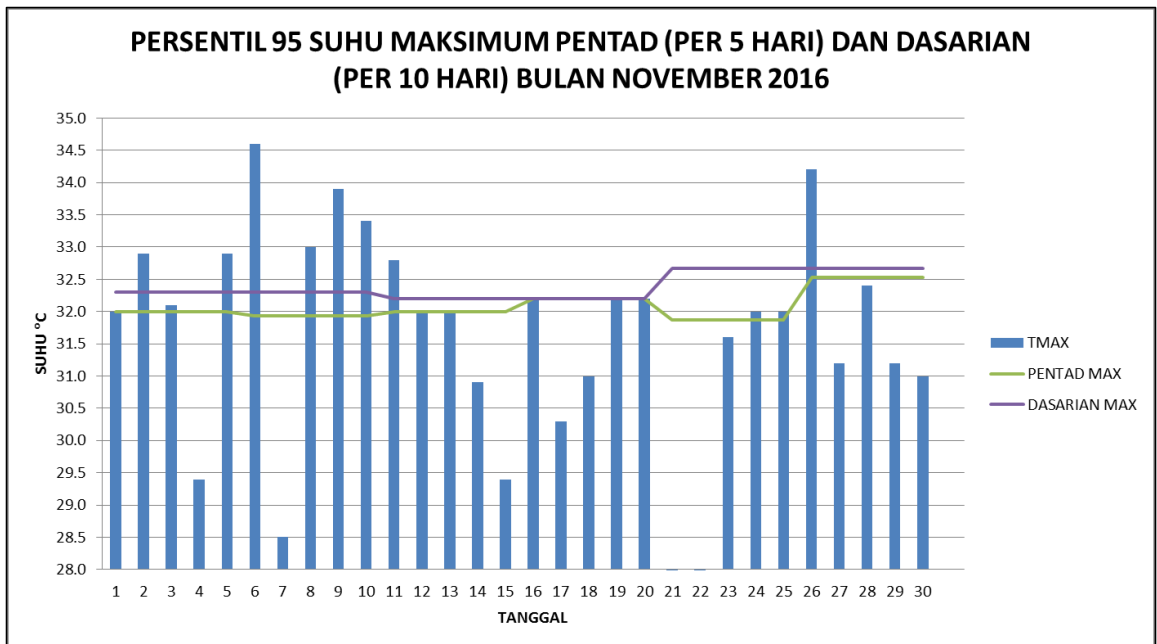
Gambar 5.7 Analisa persentil 95 curah hujan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah November 2016



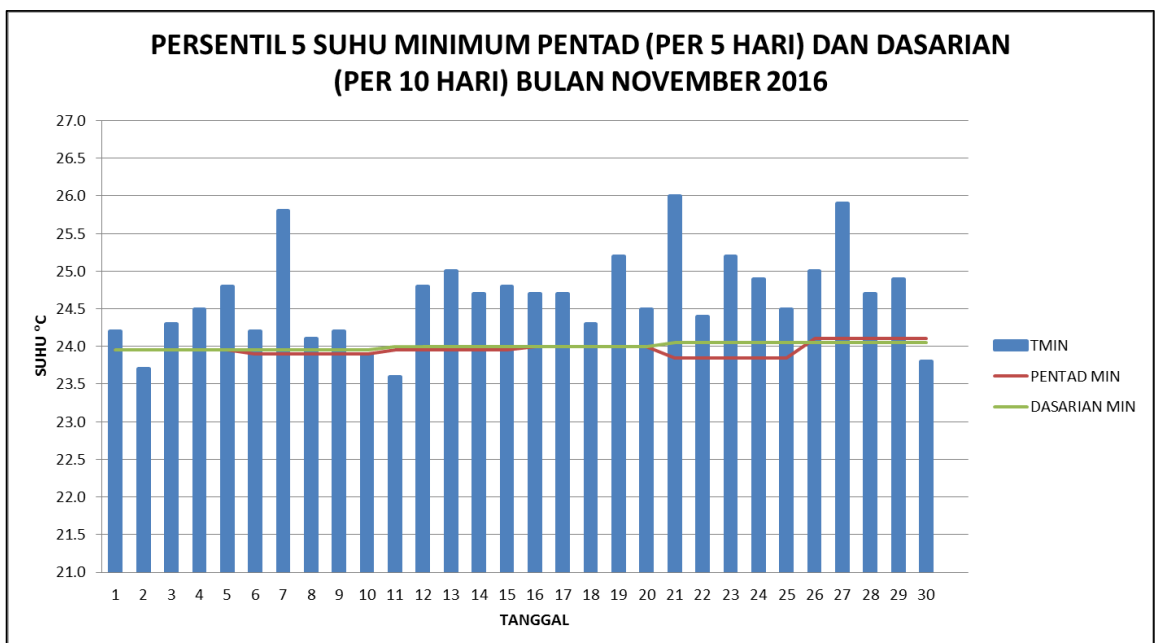
Gambar 5.8 Analisa persentil 95 curah hujan pentad di Stasiun Klimatologi Mempawah November 2016

Berdasarkan Gambar 5.6 hingga 5.8, curah hujan pada periode bulanan dan dasarian tidak melebihi batas ekstrim bulanan maupun dasarian. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara garis besar curah hujan bulan November 2016 belum masuk kategori ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



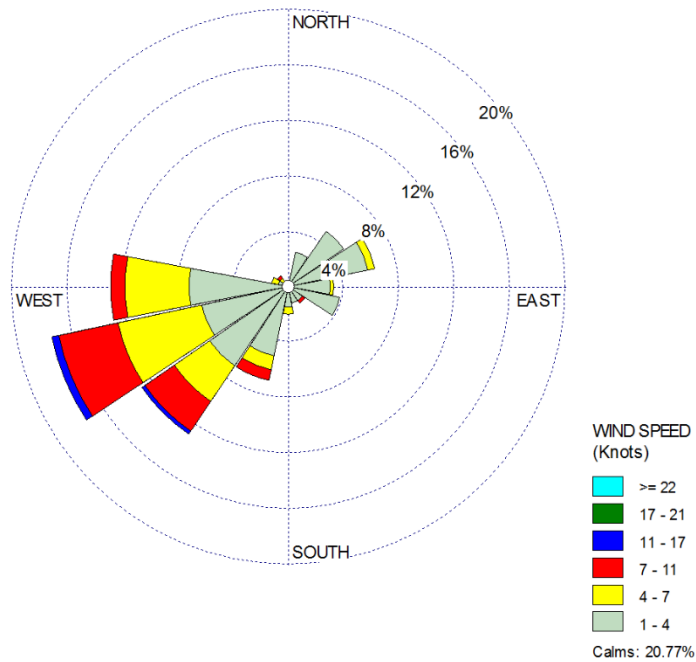
Gambar 5.9 Analisa persentil 95 suhu udara maksimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan November 2016



Gambar 5.10 Analisa persentil 5 suhu udara minimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan November 2016

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum pada Gambar 5.9 dan minimum pada Gambar 5.10 yang terjadi di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan November 2016. Secara umum suhu maksimum absolut mengalami kenaikan nilai ekstrim dari Dasarian I dan Dasarian III bulan November 2016. Sedangkan untuk suhu minimum tercatat relatif stabil, kecuali pada tanggal 2, 11, dan 30 November 2016 suhu minimum berada di bawah ambang batas ekstrim pada bulan November 2016.

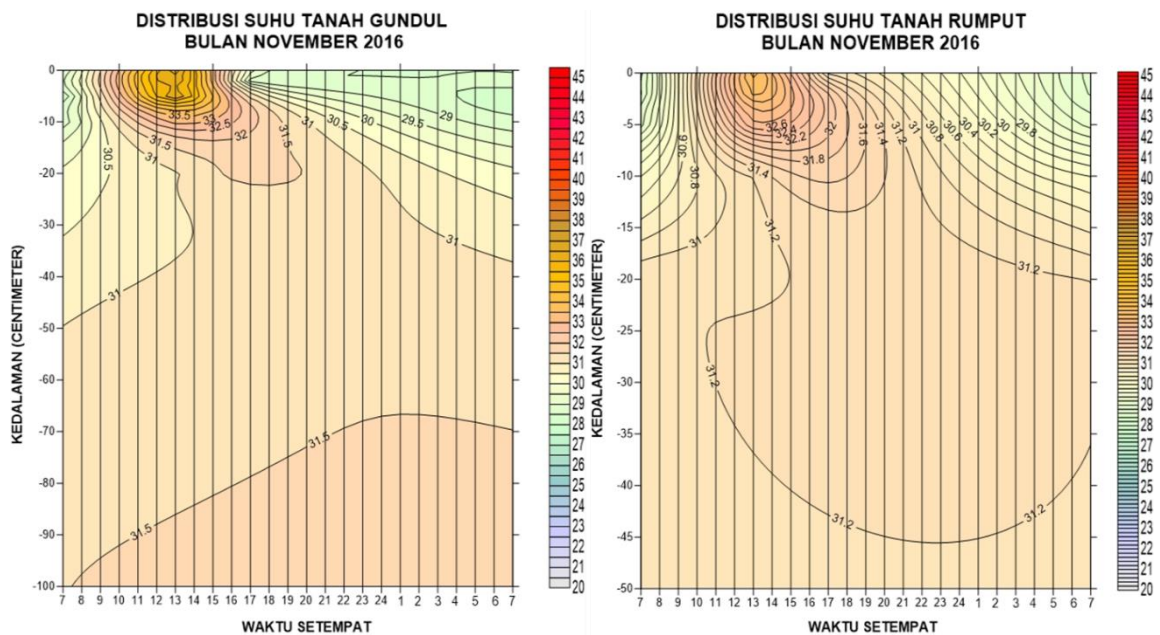
3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa windrose bulan November 2016 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Pada gambar 5.11 terlihat bahwa kecepatan angin terbanyak yang terjadi pada bulan November 2016 di Stasiun Klimatologi Mempawah berasal dari arah Barat s.d Barat Daya sekitar 54% dengan kecepatan angin rata-rata 1 s.d 4 knots, dengan kecepatan angin terbesar 16 knots dari arah Barat.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi suhu tanah bulan November 2016 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 5.12, dapat terlihat bahwa pada bulan November 2016 suhu tanah gundul lebih tinggi dibandingkan suhu tanah berumput. Hal tersebut dikarenakan tanah gundul lebih cepat menyerap radiasi dibandingkan suhu tanah berumput karena terhalang vegetasi rumput. Suhu tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah dan lebih stabil di tanah bagian dalam baik pada suhu tanah gundul maupun tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 WIB hingga 14.00 WIB. Pada bulan November 2016 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 42.0°C dan terendah tercatat sebesar 25.2°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat sebesar 35.0°C dan suhu minimum tercatat sebesar 26.6°C.

B. Potensi Banjir Bulan Januari 2017 Di Kalimantan Barat

Tabel 5.1 Potensi rawan banjir bulan Januari 2017 di Kalimantan Barat

KABUPATEN / KOTA	TINGKAT RAWAN BANJIR		
	TINGGI	MENENGAH	RENDAH
SAMBAS	-	Selakau, Citrus Centre, Semparuk, Sebawi, Subah, Sambas, Sejangkung	-
BENGKAYANG	-	Bengkayang	-
LANDAK	-	Darit, Meranti, Ngabang, Mandor	-
MEMPAWAH	-	Mempawah Hilir	-
KUBU RAYA	-	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Sei Ambawang	-
MELAWI	-	Nanga Pinoh	-
SANGGAU	-	Kembayan, Mukok, Tayan Hilir, Bodok, Sosok	-
SINTANG	-	Nanga Serawai	-
KAPUAS HULU	-	Nanga Silat, Semitau, Selimbau, Benua Martinus, Nanga Bunut, Kedamin, Nanga Suruk, Sungai Besar	-

C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat

Prakiraan awal musim hujan 2016/2017 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang bagian Selatan diprakirakan jatuh pada bulan **September 2016** **dasarian ke-III** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Mundur** satu dasarian dibandingkan dengan rata-ratanya.

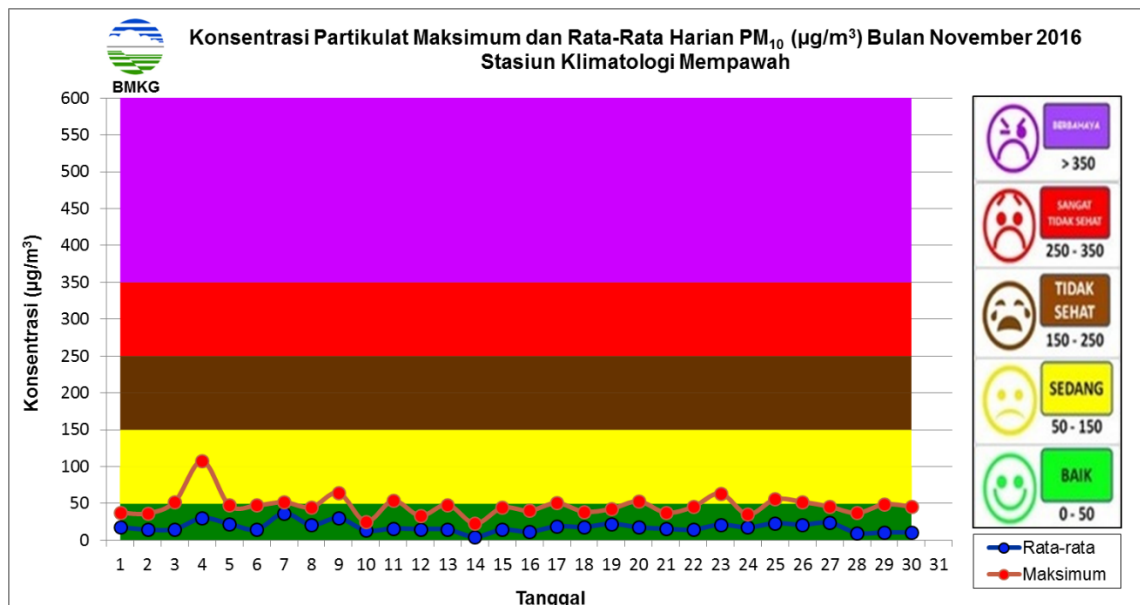
D. KUALITAS UDARA

1. Particulate Matter (PM₁₀)

*Particulate Matter*₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. Alat Pengukur Kualitas Udara

Pengukuran kadar PM₁₀ oleh Stasiun Klimatologi Mempawah dilakukan dengan peralatan otomatis menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM₁₀. Dimana prinsip kerja alat ini yaitu udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone. Jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui *Nozzel* dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.



Gambar 5.13 Grafik PM₁₀ bulan November 2016 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Informasi kualitas udara yang dianalisis berdasarkan pantauan alat kualitas udara PM₁₀ di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan November 2016 secara umum berada dalam kategori **BAIK** hingga **SEDANG**. Konsentrasi PM₁₀ tertinggi yaitu sebesar 107.82 µg/m³ yang terjadi pada tanggal 4 November 2016 dengan kategori **SEDANG**.

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Indeks Presipitasi Terstandarisasi atau *Standardized Precipitation Index* (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. Analisis Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode September s.d November 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan September s.d November 2016 di Kalimantan Barat pada umumnya **Normal**.

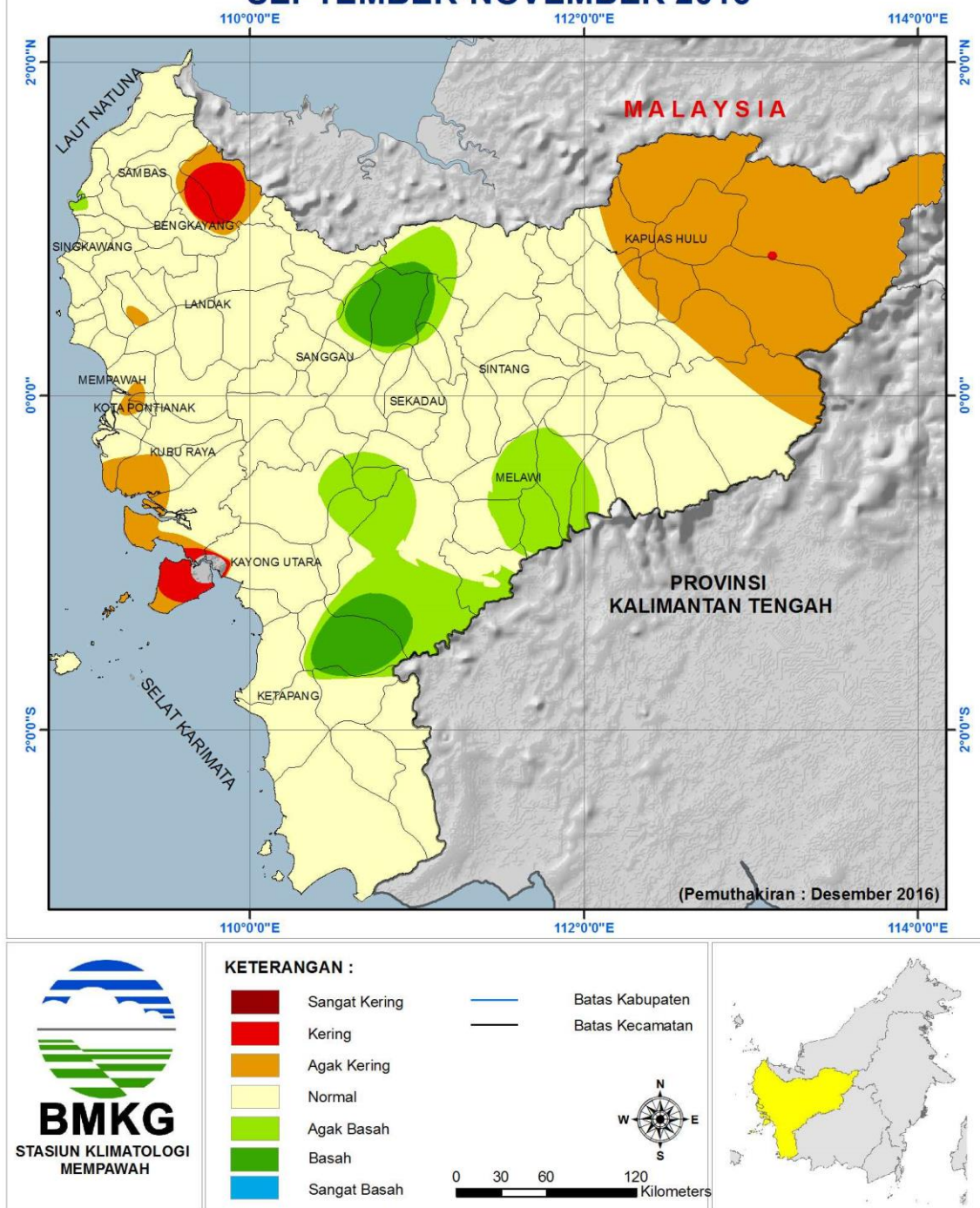
Sedangkan, kondisi **Kering** terjadi di wilayah Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo); Kab. Kayong Utara (Pulau Maya, Teluk Batang); Kab. Kapuas Hulu (Putussibau Selatan).

Kondisi **Agak Kering** terjadi di wilayah Kota Pontianak (Pontianak, Pontianak Utara); Kab. Kubu Raya (Kubu, Sei Kakap); Kab. Landak (Menjalin); Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Bunut Hilir, Embaloh Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu).

Kondisi **Agak Basah** terjadi di wilayah Kab. Ketapang (Sandai, Hulu Sungai); Kab. Sekadau (Nanga Mahap); Kab. Melawi (Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing); Kab. Sintang (Ketungau Hulu); Kab. Sambas (Pemangkat).

Kondisi **Basah** terjadi di wilayah Kab. Ketapang (Nanga Tayap); Kab. Sanggau (Jangkang).

INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT SEPTEMBER-NOVEMBER 2016



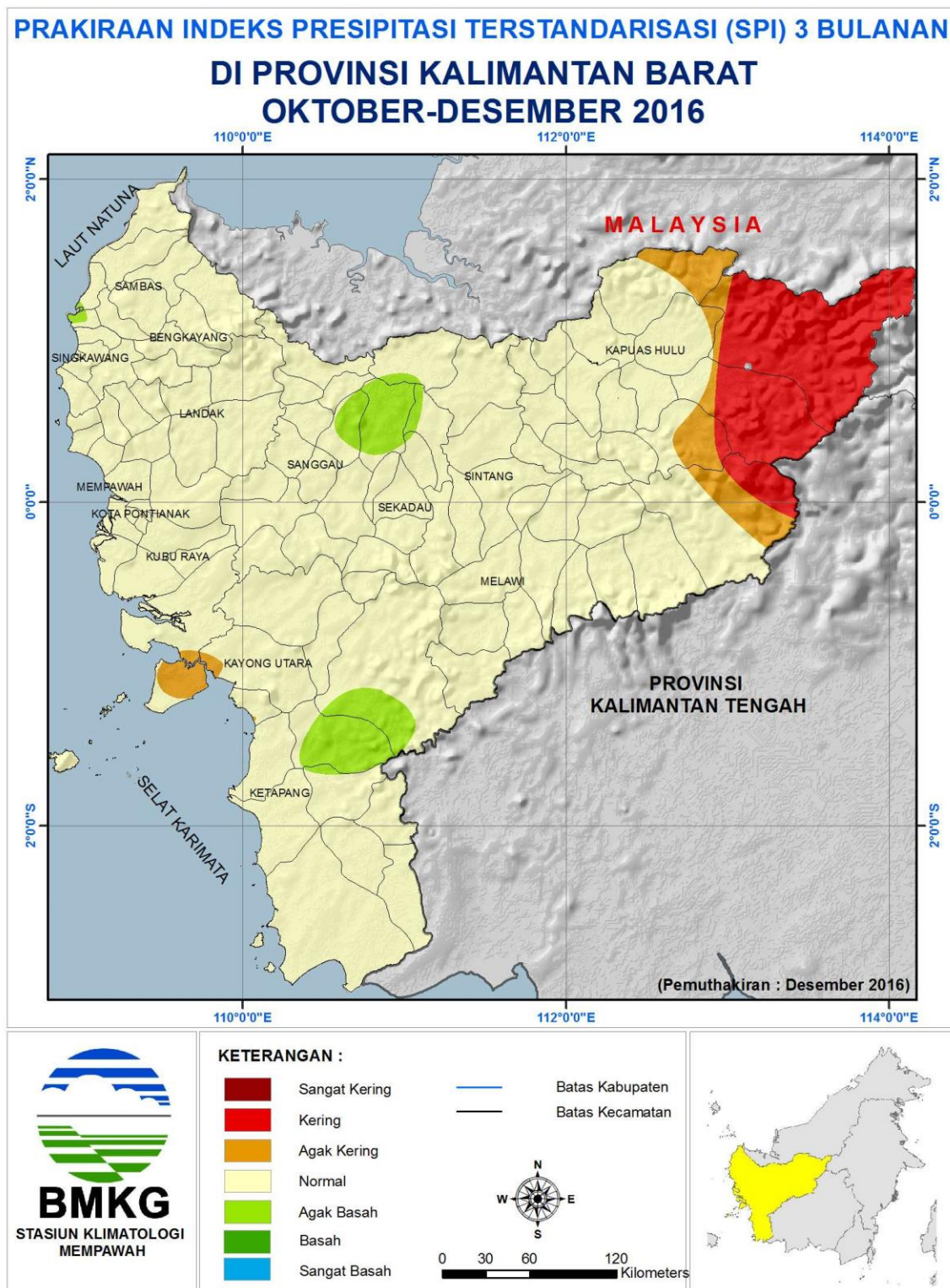
Gambar 6.1 Peta indeks SPI tiga bulanan periode September s.d November 2016

B. Prakiraan Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode Oktober 2016 s.d Desember 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Oktober s.d Desember 2016 di Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal**. Sedangkan, kondisi **Kering** diperkirakan akan terjadi

pada wilayah Kab. Kapuas Hulu (Putussibau Selatan). Kondisi **Agak Kering** terjadi di wilayah Kab. Kayong Utara (Sukadana, Pulau Maya, Teluk Batang).

Kondisi **Agak Basah** terjadi di wilayah Kab. Ketapang (Nanga Tayap); Kab. Sanggau (Jangkang); Kab. Sambas (Pemangkat).



Gambar 6.2 Peta prakiraan indeks SPI tiga bulanan periode Oktober s.d Desember 2016

Tabel 6.1 Indeks kekeringan SPI tiga bulanan di Kalimantan Barat

No	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE AGUSTUS s/d NOVEMBER 2016	PRAKIRAAN PERIODE SEPTEMBER s/d NOVEMBER 2016
1	Stamet. Maritim	-1.40	-0.10
2	Stamet. Supadio	-0.74	0.08
3	Rasau Jaya	-0.88	-0.76
4	Sei. Ambawang	0.51	0.41
5	Kubu	-1.20	-0.61
6	Terentang	0.64	0.52
7	Staklim. Mempawah	-0.53	-0.94
8	Anjungan	0.01	1.00
9	Sei. Pinyuh	0.18	0.28
10	Peniraman	0.53	-0.01
11	Sei Kunyit	0.19	0.36
12	Toho	-0.07	-0.38
13	Menjalin	-1.30	-0.12
14	Karangan	-0.44	-0.01
15	Mandor	-0.43	0.29
16	Serimbu	-0.11	0.08
17	Darit	-0.94	-0.73
18	Bengkayang	0.84	1.00
19	Sanggau Ledo	-1.80	-0.82
20	Simpang Monterado	-0.44	-0.48
21	Samalantan	-0.73	-0.36
22	Ledo	0.67	0.60
23	Singkawang	-0.42	-0.07
24	Stamet. Paloh	0.29	-0.23
25	Selakau	0.85	0.84
26	Pemangkat	1.10	1.10
27	Tebas	0.00	0.28
28	Sambas	-0.78	0.98
29	SMPK Semelagi	-0.46	-0.13

N O	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE AGUSTUS s/d NOVEMBER 2016	PRAKIRAAN PERIODE SEPTEMBER s/d NOVEMBER 2016
30	Matang Segantar	0.11	-0.04
31	Citrus Center	-0.45	0.51
32	Diperta Sanggau	0.08	0.35
33	Parindu	0.38	0.54
34	Balai Karangan	-0.36	-0.04
35	Balai Sebut	1.70	1.10
36	Sekadau Hilir	-0.43	-0.03
37	Sekadau Hulu	0.72	0.69
38	Nanga Mahap	1.40	0.07
39	Nanga Taman	-0.98	-0.54
40	Stamet. Rahadi Usman	-0.21	-0.13
41	Kendawangan	0.00	-0.20
42	Manis Mata	-0.45	0.23
43	Sei Besar	-0.32	-0.25
44	Sei Awan	0.04	0.23
45	Tumbang Titi	0.18	0.21
46	Nanga Tayap	1.80	1.30
47	Sukadana	-0.95	-1.00
48	Sei Poduan	-2.10	-1.40
49	Seponti Jaya	0.01	0.11
50	Teluk Melano	0.28	0.75
51	Stamet. Susilo Sintang	-0.23	0.22
52	Baning	-0.68	-0.37
53	Nanga Mau	0.54	0.06
54	Tempunak	0.74	0.68
55	Nanga Dedai	0.51	0.20
56	Stamet. Nanga Pinoh	1.20	0.34
57	Stamet. Pangsuma	-1.10	-0.86
58	Kedamin	-1.50	-2.00

VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan November 2016

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2016

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
	KAB. BENGKAYANG						
1	Bengkayang	314	715	1988	117	1987	AN
2	Ledo	330	504	2009	208	2014	AN
3	Samalantan	453	855	1994	202	2014	AN
4	Sanggau Ledo	397	874	2009	104	1996	BN
5	Simpang Monterado	377	726	1994	77	1985	AN
	KAB. KAPUAS HULU						
1	Lanjak	456	655	2013	249	1996	BN
2	Meteorologi Pangsuma	490	764	2014	310	2012	N
	KAB. KAYONG UTARA						
1	Sei Poduan	315	708	2009	112	2013	BN
2	Seponti Jaya	366	557	2009	108	2000	N
3	Sukadana	462	759	1993	277	2014	N
4	Teluk Melano	358	649	2009	151	2013	BN
	KAB. KETAPANG						
1	Balai Bekuak	408	482	2015	297	2014	AN
2	Jelai Hulu	332	678	2009	104	2014	AN
3	Kendawangan	332	678	2009	104	2014	N
4	Manis Mata	369	1076	2007	88	2009	N
5	Marau	413	897	2012	169	1997	AN
6	Meteorologi Rahadi Osman	438	765	2009	85	2014	N
7	Nanga Tayap	373	546	1996	200	1997	AN
8	Sandai	405	758	1994	55	1985	AN
9	Sei Besar	405	758	1994	55	1985	N
10	Tanjung Baik Budi	436	713	1993	155	2012	AN
11	Tumbang Titi	445	802	2015	151	1984	AN
	KOTA PONTIANAK						
1	Meteorologi Maritim Pontianak	400	581	2014	217	2014	AN
2	Siantan Hulu	398	510	2012	263	2014	AN
	KOTA SINGKAWANG						
1	Singkawang Barat	263	368	2015	209	2014	N
2	Singkawang Tengah	353	667	2009	171	2014	N
	KAB. KUBU RAYA						
1	Kubu	377	632	2009	101	2014	N
2	Meteorologi Supadio	360	669	2009	193	1981	AN
3	Rasau Jaya	332	534	2000	141	2008	N
4	Sei Ambawang	370	654	2005	209	1997	AN
5	Sei Kakap	303	528	2009	136	2013	BN
6	Terentang	274	576	1988	53	1994	AN
	KAB. LANDAK						
1	Darit	289	507	1994	96	2014	AN
2	Karangan	359	602	2004	52	2014	N
3	Mandor	382	856	1986	128	2014	AN
4	Menjalin	425	824	1985	176	2014	N
5	Ngabang	326	510	1986	90	2014	AN
6	Pahauman	386	614	2006	185	2014	BN
7	Serimbu	353	931	1992	199	1997	AN



NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
	KAB. MELAWI						
1	Meteorologi Nanga Pinoh	371	654	2015	149	2012	N
2	Nanga Sayan	654	1513	2015	270	2014	AN
	KAB. MEMPAWAH						
1	Anjungan	395	892	1994	157	1974	AN
2	Klimatologi Mempawah	321	560	1994	161	2014	N
3	Sadaniang	332	456	2010	190	2014	AN
4	Sungai Pinyuh	374	680	2009	87	2006	AN
5	Sungai Kunyit	321	615	2009	141	1996	AN
6	Toho	322	445	2003	154	2014	AN
	KAB. SAMBAS						
1	Citrus Center	318	607	2009	162	2013	AN
2	Diperta Sambas	332	684	1979	115	1993	BN
3	Jawai Selatan	250	428	2009	114	2013	N
4	Matang Segantar	334	431	2007	233	2013	BN
5	Meteorologi Paloh	354	664	1995	171	1993	BN
6	Pemangkat	334	586	2015	91	1992	AN
7	Sejangkung	343	521	2015	200	2013	N
8	Selakau	336	670	2005	84	2014	AN
9	Semelagi	340	582	2009	102	2014	AN
	KAB. SANGGAU						
1	Balai Karangan	330	703	1986	93	2014	BN
2	Balai Sebut	156	295	2015	64	2014	AN
3	Batang Tarang	342	734	1993	78	1997	N
4	Beduai	364	561	2012	204	1997	AN
5	Parindu	341	541	2002	156	1997	N
6	Penyeladi	345	632	2012	122	2014	AN
7	Sanggau	327	813	1979	81	1979	AN
	KAB. SEKADAU						
1	Belitang	414	485	2009	357	2014	N
2	Nanga Mahap	434	887	1991	202	2014	AN
3	Nanga Taman	372	565	2000	147	2014	BN
4	Sekadau Hilir	314	526	1985	140	1994	N
5	Sekadau Hulu	329	549	1995	159	1990	BN
	KAB. SINTANG						
1	Kebong	391	556	2015	245	2014	AN
2	Mensiku Jaya	285	480	1995	155	2014	AN
3	Meteorologi Susilo	312	543	1990	173	2014	N
4	Nanga Dedai	389	666	2015	145	1985	N
5	Nanga Mau	416	632	2015	63	2014	AN
6	Nanga Serawai	438	733	1991	218	1997	BN
7	Nobal	369	516	2014	77	2014	N
8	Senaning	305	407	2012	217	2013	AN
9	Tempunak	282	441	2011	98	2014	AN

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

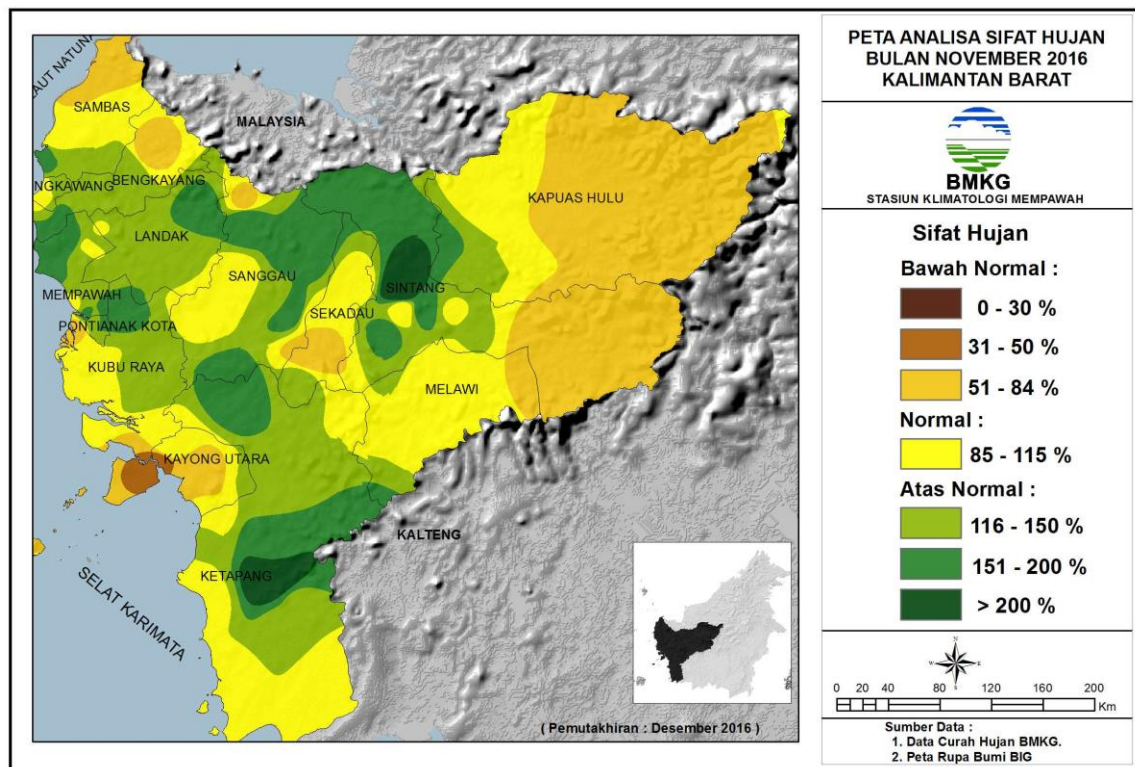
AN : Atas Normal

N : Normal

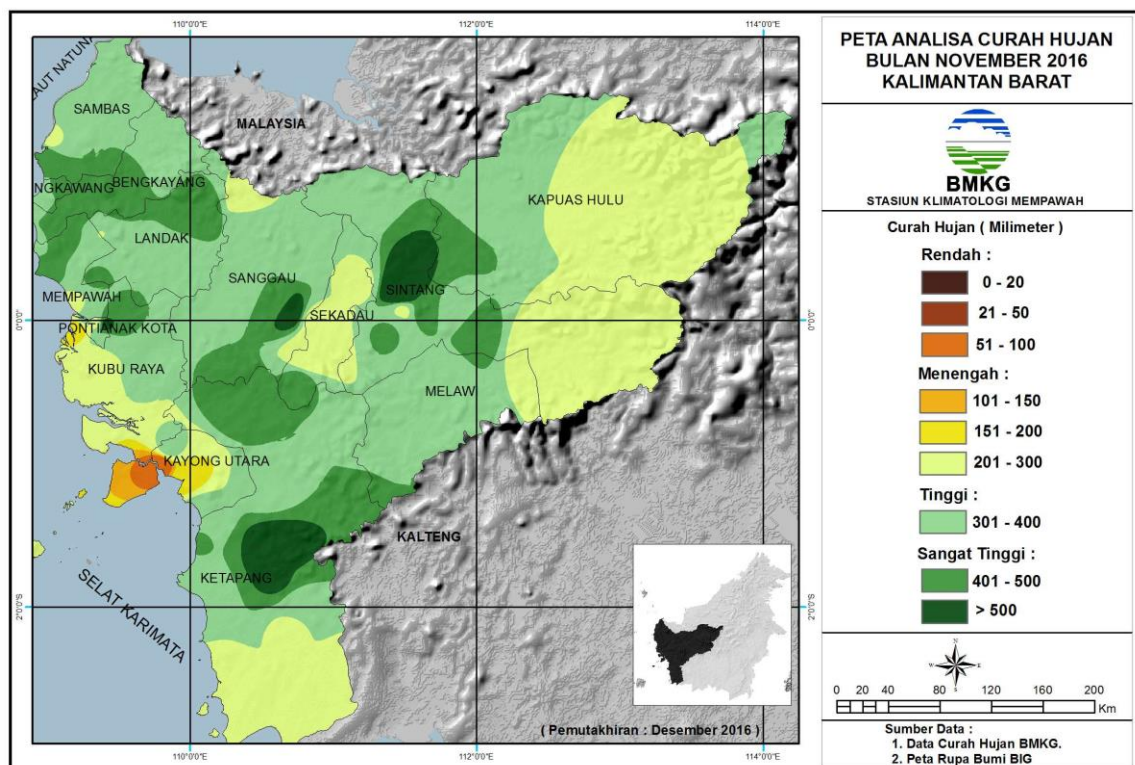
BN : Bawah Normal



Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan November 2016



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan November 2016



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	291	602	1984	16	1987	301-400	N
2	Ledo	293	639	2015	138	2014	301-400	N
3	Samalantan	372	936	2001	97	2014	301-400	N
4	Sanggau Ledo	435	879	2002	88	1996	401-500	N
5	Simpang Monterado	302	576	2015	132	1985	301-400	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	361	703	2009	126	1996	301-400	N
2	Meteorologi Pangsuma	389	755	2015	180	2012	301-400	N
	KAB.KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	189	699	1993	18	2013	201-300	AN
2	Seponti Jaya	281	468	2009	85	2000	301-400	AN
3	Sukadana	393	867	1992	69	2014	201-300	BN
4	Teluk Melano	294	606	1995	71	2013	201-300	BN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	289	579	2016	149	2014	301-400	AN
2	Jelai Hulu	265	494	2003	65	2014	301-400	AN
3	Kendawangan	265	453	2015	65	2014	401-500	AN
4	Manis Mata	314	955	1989	12	2009	201-300	BN
5	Marau	231	401	2001	77	1997	401-500	AN
	Meteorologi Rahadi							
6	Osman	346	600	2001	101	2014	401-500	AN
7	Nanga Tayap	305	726	2000	23	1997	201-300	BN
8	Sandai	299	586	2016	78	1985	201-300	BN
9	Sei Besar	287	544	2009	78	1985	201-300	N
10	Tanjung Baik Budi	338	770	1989	107	2012	301-400	AN
11	Tumbang Titi	186	331	1989	41	1984	201-300	AN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim	212	436	2016	73	2014	201-300	N
2	Siantan Hulu	212	315	2011	52	2014	201-300	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	325	626	2015	61	2014	301-400	N
2	Singkawang Tengah	314	533	2011	117	2014	301-400	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	264	595	1989	96	2014	201-300	N
2	Meteorologi Supadio	296	582	2000	70	1981	301-400	N
3	Rasau Jaya	293	683	1993	63	2008	301-400	N
4	Sei Ambawang	261	503	1995	63	1997	201-300	N
5	Sei Kakap	244	496	1989	20	2013	201-300	N
6	Terentang	222	511	2007	60	1994	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	228	452	1995	49	2014	201-300	N
2	Karangan	292	750	2003	115	2014	201-300	N
3	Mandor	282	847	1988	108	2014	201-300	N
4	Menjalin	335	924	1988	64	2014	301-400	N
5	Ngabang	299	516	1988	81	2014	301-400	N
6	Pahauman	377	629	2010	100	2014	301-400	N
7	Serimbu	277	552	1993	64	1997	301-400	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	373	664	2001	151	2012	301-400	N
2	Nanga Sayan	401	763	2015	136	2014	301-400	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	266	519	1989	13	1974	301-400	AN
2	Klimatologi Mempawah	255	657	2000	56	2014	201-300	N
3	Sadaniang	260	390	2015	65	2014	201-300	N
4	Sungai Pinyuh	242	495	2011	24	2006	201-300	N
5	Sungai Kunyit	223	419	2002	52	1996	201-300	N
6	Toho	264	537	2002	61	2014	201-300	BN
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	335	586	2009	162	2013	201-300	BN
2	Diperta Sambas	309	746	2002	78	1993	301-400	N
3	Jawai Selatan	337	528	2011	143	2013	201-300	BN
4	Matang Segantar	411	757	2011	160	2013	301-400	N
5	Meteorologi Paloh	489	1346	1986	106	1993	201-300	BN
6	Pemangkat	312	720	2003	89	1992	301-400	N
7	Sejangkung	390	701	1986	131	2013	201-300	BN
8	Selakau	284	836	2003	85	2014	301-400	AN
9	Semelagi	342	622	2009	126	2014	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	315	543	2003	68	2014	301-400	N
2	Balai Sebut	168	324	2016	64	2014	201-300	AN
3	Batang Tarang	317	840	1994	109	1997	301-400	N
4	Beduai	209	417	1994	101	1997	101-150	BN
5	Parindu	331	561	1995	120	1997	401-500	AN
6	Penyeladi	304	614	1995	82	2014	201-300	BN
7	Sanggau	311	679	1994	71	1979	201-300	BN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	278	395	2016	99	2014	401-500	AN
2	Nanga Mahap	334	626	1996	123	2014	201-300	N
3	Nanga Taman	375	631	1987	64	2014	401-500	AN
4	Sekadau Hilir	312	708	1987	128	1994	201-300	N
5	Sekadau Hulu	265	553	1992	76	1990	301-400	AN
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	263	475	2006	156	2014	201-300	N
2	Mensiku Jaya	256	470	2006	99	2014	301-400	AN
3	Meteorologi Susilo	297	573	1986	95	2014	301-400	N
4	Nanga Dedai	322	811	2011	105	1985	301-400	N
5	Nanga Mau	372	564	2011	113	2014	401-500	N
6	Nanga Sepauk	298	677	2006	87	2014	301-400	AN
7	Nanga Serawai	347	737	1993	57	1997	201-300	BN
8	Nobal	298	515	2015	102	2014	301-400	N
9	Senaning	224	414	2015	122	2013	201-300	N
10	Tempunak	251	388	2015	119	2014	201-300	N

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

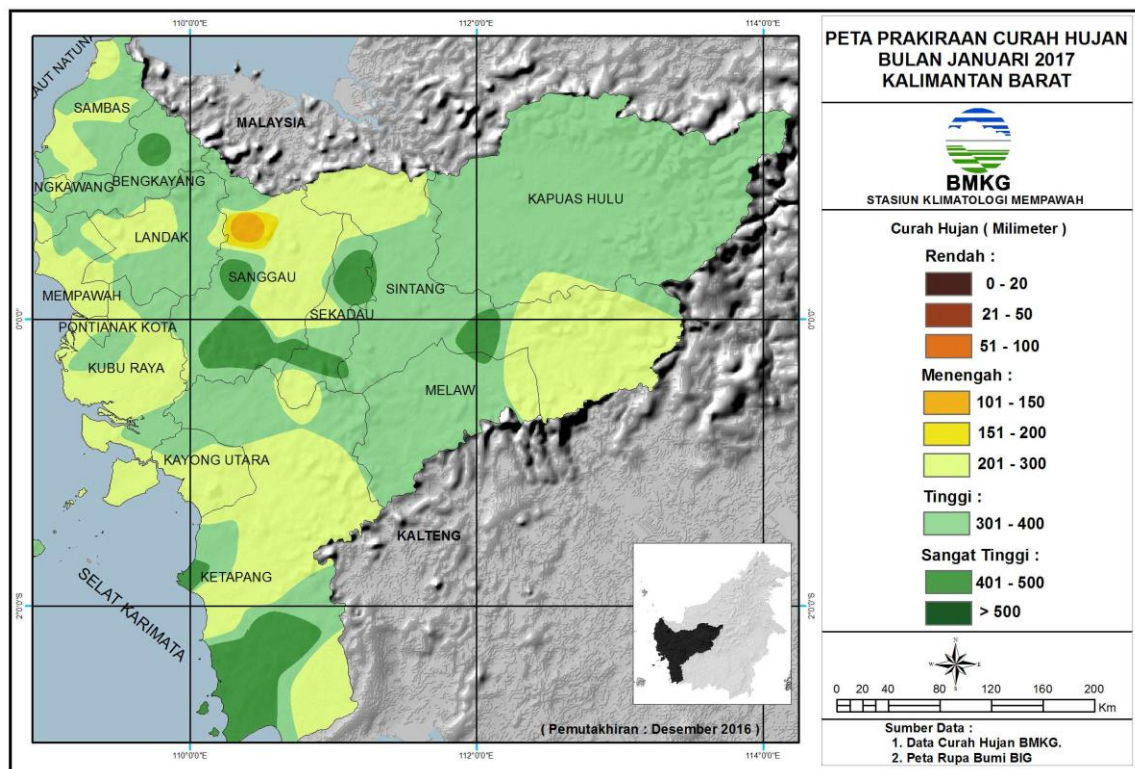
AN : Atas Normal

N : Normal

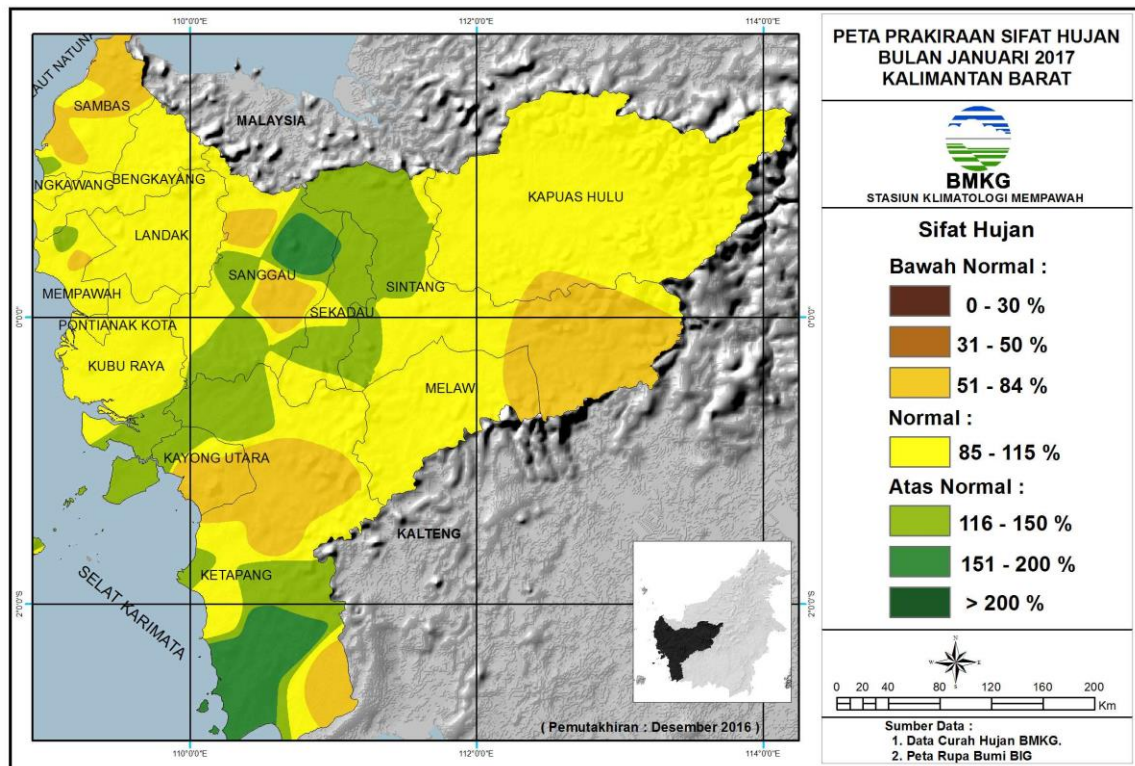
BN : Bawah Normal



Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Januari 2017



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Januari 2017



C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	202	445	2011	37	2014	201-300	N
2	Ledo	238	537	2016	33	1993	201-300	N
3	Samalantan	265	836	2003	18	2014	201-300	N
4	Sanggau Ledo	304	618	2016	29	1987	301-400	N
5	Simpang Monterado	212	436	1995	14	1987	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	289	526	2009	27	2014	301-400	N
2	Meteorologi Pangsuma	350	683	1995	74	2014	301-400	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	168	385	2010	20	2014	201-300	AN
2	Seponti Jaya	253	555	1995	35	2014	201-300	N
3	Sukadana	257	603	2016	85	2008	201-300	N
4	Teluk Melano	219	568	1995	15	2014	151-200	BN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	272	466	2016	63	2014	301-400	AN
2	Jelai Hulu	203	429	2003	25	2002	201-300	AN
3	Kendawangan	207	494	2016	25	2002	151-200	N
4	Manis Mata	223	607	2006	25	2014	301-400	AN
5	Marau	217	475	2016	36	2011	201-300	AN
6	Meteorologi Rahadi Osman	243	584	1990	77	1987	301-400	AN
7	Nanga Tayap	248	579	2016	28	1997	301-400	AN
8	Sandai	190	502	2003	30	1997	301-400	AN
9	Sei Besar	196	502	2003	30	1997	201-300	AN
10	Tanjung Baik Budi	230	553	1985	56	2008	201-300	N
11	Tumbang Titi	233	963	2016	48	1984	201-300	AN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	218	369	2012	47	2014	151-200	BN
2	Siantan Hulu	207	382	2013	2	2014	151-200	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	202	466	2013	4	2014	201-300	AN
2	Singkawang Tengah	183	293	2013	14	2014	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	148	421	2016	20	1989	151-200	AN
2	Meteorologi Supadio	205	605	2016	37	1982	201-300	N
3	Rasau Jaya	195	455	1998	25	2014	151-200	N
4	Sei Ambawang	189	426	2006	53	2009	201-300	N
5	Sei Kakap	156	430	1998	2	2014	151-200	N
6	Terentang	171	429	2016	15	1993	151-200	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	163	351	1984	24	2001	151-200	N
2	Karangan	168	456	2010	20	1990	151-200	AN
3	Mandor	222	592	1984	10	2004	201-300	AN
4	Menjalin	243	505	2010	77	1986	201-300	N
5	Ngabang	226	427	2012	37	1984	201-300	N
6	Pahauman	241	455	1995	115	2004	201-300	N
7	Serimbu	210	430	2013	78	2014	201-300	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	287	571	2016	103	2014	201-300	N
2	Nanga Sayan	360	607	2016	62	2014	301-400	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	192	560	1977	5	2014	151-200	N
2	Klimatologi Mempawah	141	331	2013	1	2014	151-200	AN
3	Sadaniang	160	371	2013	32	2014	201-300	AN
4	Sungai Pinyuh	115	324	2013	6	2009	151-200	AN
5	Sungai Kunyit	140	374	1990	2	2014	151-200	AN
6	Toho	174	323	2013	7	2007	101-150	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	167	327	2015	19	2014	201-300	AN
2	Diperta Sambas	201	591	2016	10	1992	201-300	AN
3	Jawai Selatan	221	517	2011	14	2014	201-300	N
4	Matang Segantar	210	449	2016	82	2010	201-300	N
5	Meteorologi Paloh	273	628	2006	52	2014	201-300	N
6	Pemangkat	176	460	2009	11	1993	201-300	AN
7	Sejangkung	205	584	2016	22	2014	301-400	AN
8	Selakau	176	395	1996	12	1993	201-300	AN
9	Semelagi	216	528	2006	20	2014	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	228	457	2013	7	1987	301-400	AN
2	Balai Sebut	144	394	2016	26	2014	201-300	AN
3	Batang Tarang	224	587	2013	87	2000	201-300	N
4	Beduai	193	361	2013	72	1991	301-400	AN
5	Parindu	248	497	2013	45	1987	151-200	BN
6	Penyeladi	233	520	1995	47	2011	151-200	BN
7	Sanggau	277	647	1996	35	1983	151-200	BN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	232	359	2013	42	2014	201-300	AN
2	Nanga Mahap	303	720	1995	74	2014	301-400	AN
3	Nanga Taman	251	638	1995	15	2011	201-300	N
4	Sekadau Hilir	234	410	1989	32	1987	201-300	AN
5	Sekadau Hulu	222	427	2016	45	1987	151-200	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	326	650	2006	61	2014	301-400	N
2	Mensiku Jaya	213	467	2016	50	1997	301-400	AN
3	Meteorologi Susilo	260	540	1995	79	1993	301-400	AN
4	Nanga Dedai	296	596	2006	29	1993	401-500	AN
5	Nanga Mau	368	848	2009	57	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	262	584	2006	47	2014	201-300	N
7	Nanga Serawai	320	559	1986	78	2014	401-500	AN
8	Nobal	299	481	2016	78	2014	301-400	AN
9	Senaning	266	442	2016	72	2014	201-300	N
10	Tempunak	209	325	2016	83	2009	201-300	AN

Keterangan:

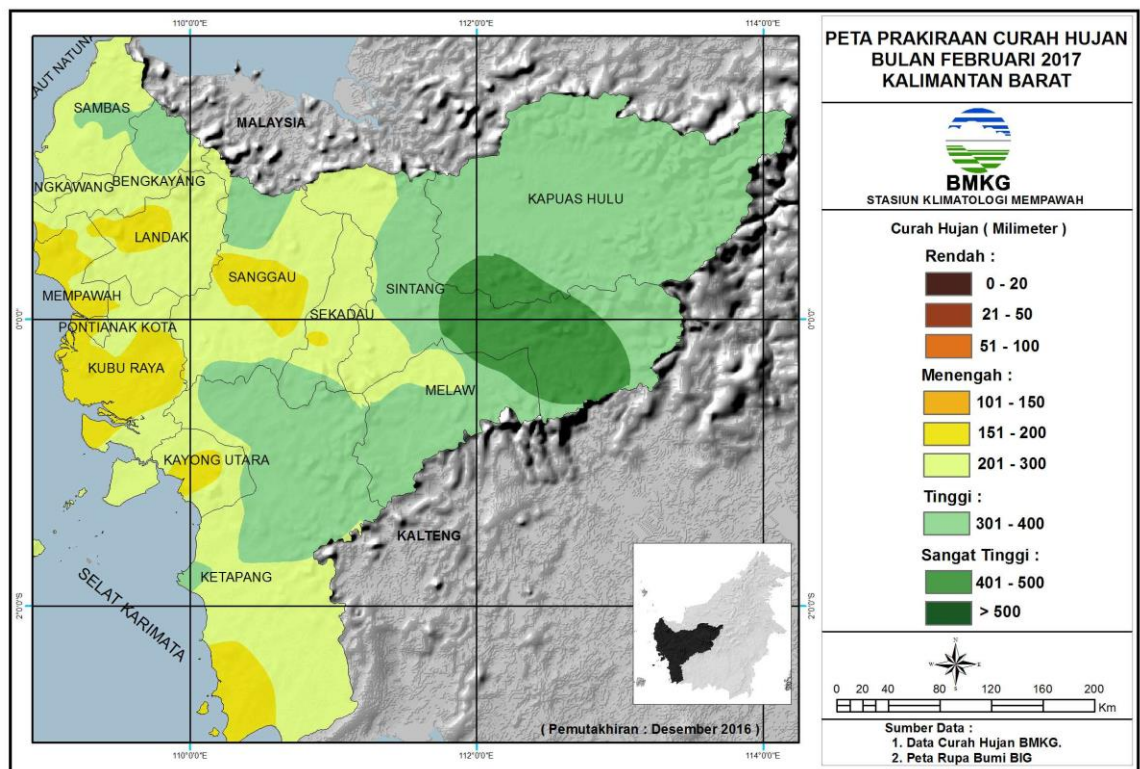
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

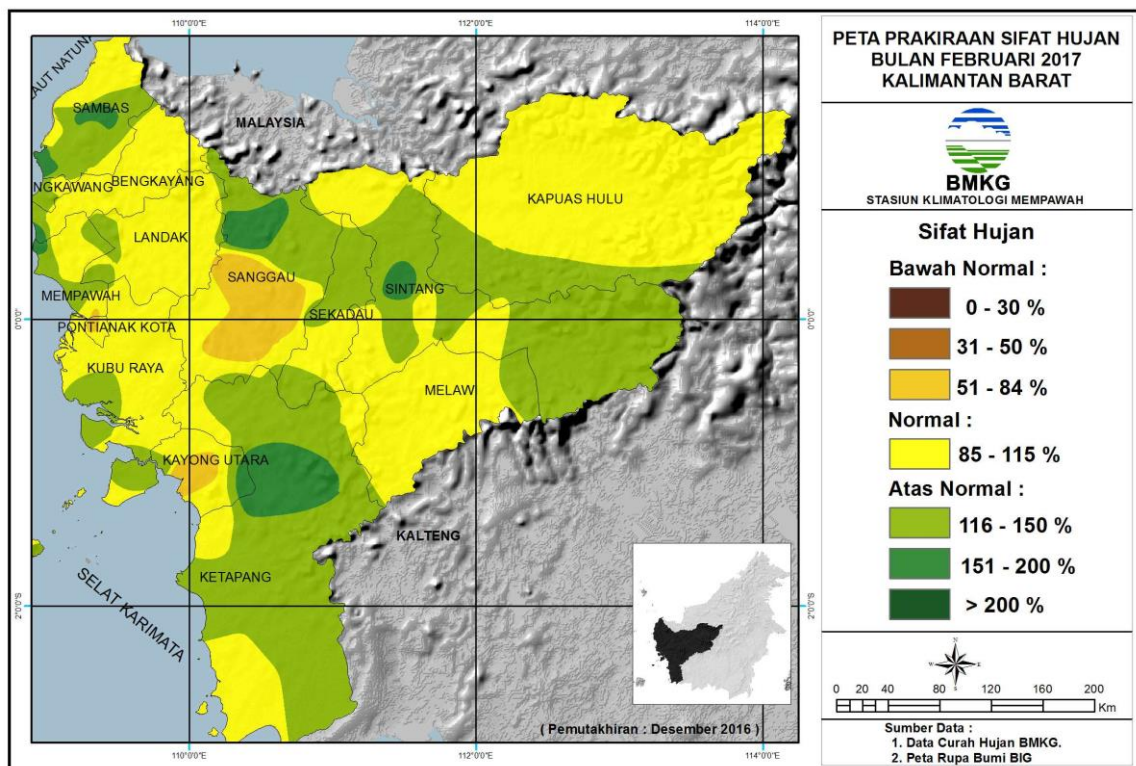
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Februari 2017



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Februari 2017



D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	277	538	1993	64	2006	301-400	N
2	Ledo	242	558	2008	74	1993	301-400	AN
3	Samalantan	303	597	1993	68	2013	301-400	N
4	Sanggau Ledo	289	640	1985	115	1997	301-400	N
5	Simpang Monterado	237	513	1995	64	2013	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	480	1022	1985	296	2012	301-400	BN
2	Meteorologi Pangsuma	396	671	2012	146	2006	301-400	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	232	427	1984	107	2014	151-200	BN
2	Seponti Jaya	286	699	2008	74	2000	201-300	N
3	Sukadana	318	676	1986	50	2009	201-300	BN
4	Teluk Melano	284	557	1994	75	2001	151-200	BN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	275	549	2016	104	2013	201-300	N
2	Jelai Hulu	201	373	1995	11	2001	201-300	N
3	Kendawangan	200	373	1995	11	2001	101-150	BN
4	Manis Mata	252	456	2015	24	2001	201-300	N
5	Marau	255	490	2002	74	1988	151-200	BN
6	Meteorologi Rahadi Osman	259	652	1998	21	2006	101-150	BN
7	Nanga Tayap	276	638	1991	50	1989	201-300	BN
8	Sandai	243	564	2016	34	2001	201-300	N
9	Sei Besar	230	469	1991	34	2001	101-150	BN
10	Tanjung Baik Budi	318	602	1986	68	1994	101-150	BN
11	Tumbang Titi	265	746	2016	10	1984	151-200	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	188	358	2010	97	2011	201-300	N
2	Siantan Hulu	222	349	2014	125	2011	201-300	AN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	194	352	2016	49	2013	201-300	AN
2	Singkawang Tengah	211	391	2016	24	2013	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	225	445	1991	29	2000	201-300	N
2	Meteorologi Supadio	271	557	2016	50	1983	201-300	N
3	Rasau Jaya	194	365	2014	67	1997	201-300	N
4	Sei Ambawang	239	510	1994	67	2001	201-300	AN
5	Sei Kakap	204	570	1988	55	2011	201-300	N
6	Terentang	200	587	2009	10	1990	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	234	484	1994	87	2011	201-300	N
2	Karangan	227	691	1991	41	1990	201-300	N
3	Mandor	256	767	1988	45	1991	201-300	N
4	Menjalin	281	583	2003	91	2013	201-300	N
5	Ngabang	311	495	1984	63	1997	301-400	N
6	Pahauman	261	456	1996	103	2011	201-300	N
7	Serimbu	291	907	1993	123	2013	301-400	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	356	816	1994	118	2006	301-400	N
2	Nanga Sayan	362	557	2016	154	2013	301-400	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	270	560	1981	64	1972	201-300	N
2	Klimatologi Mempawah	168	567	1988	10	2006	201-300	AN
3	Sadaniang	228	333	2016	63	2013	201-300	N
4	Sungai Pinyuh	130	277	1994	29	1989	201-300	AN
5	Sungai Kunyit	142	330	1988	10	2013	201-300	AN
6	Toho	160	352	1998	32	2013	201-300	AN
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	186	229	2014	45	2013	151-200	N
2	Diperta Sambas	239	570	2003	82	1997	201-300	N
3	Jawai Selatan	171	313	2012	37	2013	201-300	AN
4	Matang Segantar	121	261	2012	41	2015	151-200	AN
5	Meteorologi Paloh	168	436	1985	22	1983	201-300	AN
6	Pemangkat	166	431	1992	7	2013	201-300	AN
7	Sejangkung	175	373	1994	67	1997	201-300	AN
8	Selakau	156	351	2012	25	1986	201-300	AN
9	Semelagi	221	527	2008	39	2013	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	287	677	1985	35	2014	201-300	BN
2	Balai Sebut	144	275	2016	60	1997	151-200	AN
3	Batang Tarang	298	654	1993	82	2000	301-400	N
4	Beduai	299	511	1995	136	1997	301-400	N
5	Parindu	316	608	1988	107	2016	301-400	N
6	Penyeladi	323	647	1990	44	2000	301-400	N
7	Sanggau	290	538	1994	78	2004	301-400	AN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	281	366	2014	187	2015	301-400	N
2	Nanga Mahap	382	585	2016	135	2006	401-500	N
3	Nanga Taman	333	873	2016	77	2011	301-400	N
4	Sekadau Hilir	348	564	1986	205	1985	301-400	N
5	Sekadau Hulu	310	744	2016	56	1985	301-400	AN
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	356	582	2008	121	2014	301-400	N
2	Mensiku Jaya	254	613	2008	85	2002	201-300	N
3	Meteorologi Susilo	335	760	1988	75	2006	301-400	N
4	Nanga Dedai	339	756	2016	68	1990	301-400	N
5	Nanga Mau	303	459	2009	98	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	271	637	2008	136	2015	201-300	N
7	Nanga Serawai	387	827	1994	83	1997	301-400	N
8	Nobal	283	497	2016	114	2014	301-400	N
9	Senaning	257	447	2012	151	2015	201-300	N
10	Tempunak	243	468	2016	99	2009	201-300	N

Keterangan:

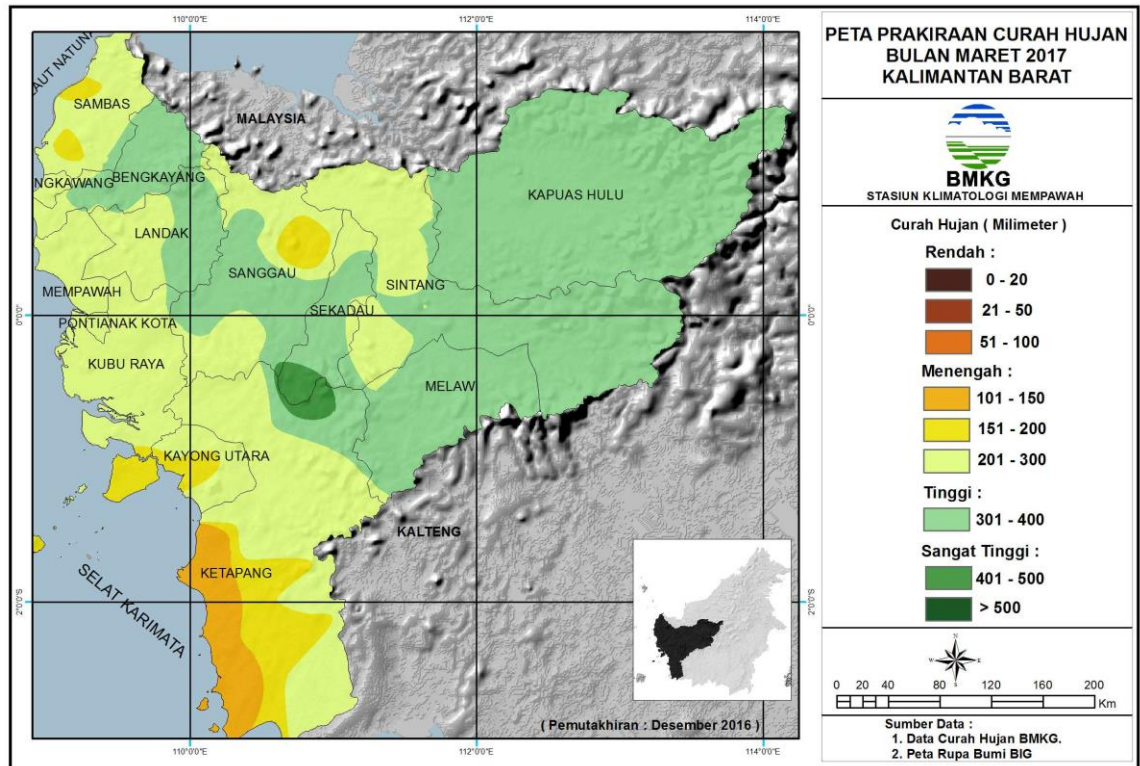
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

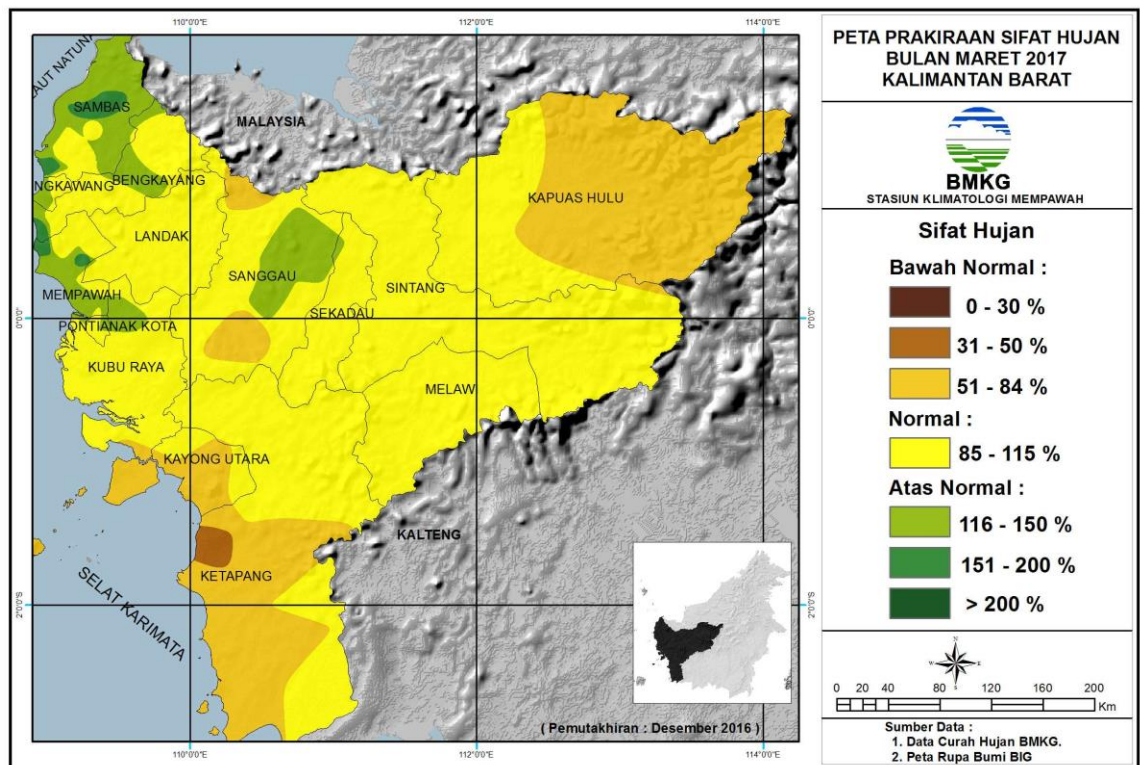
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Maret 2017

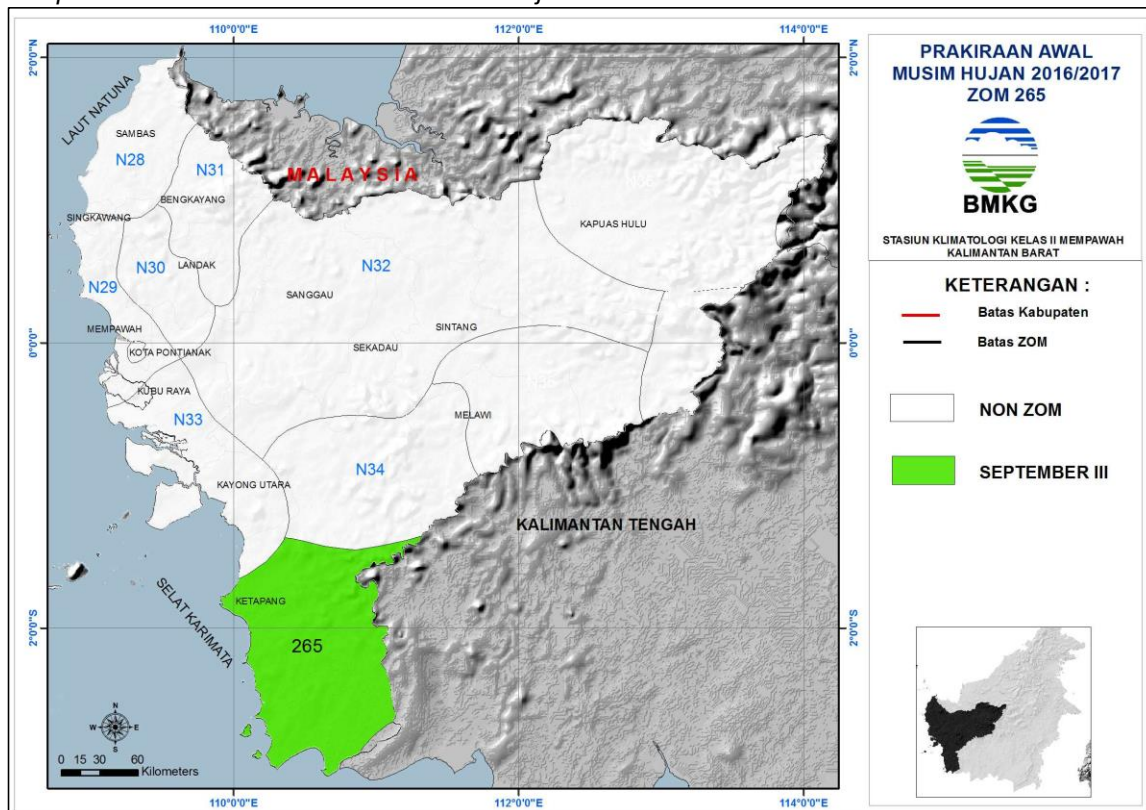


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Maret 2017

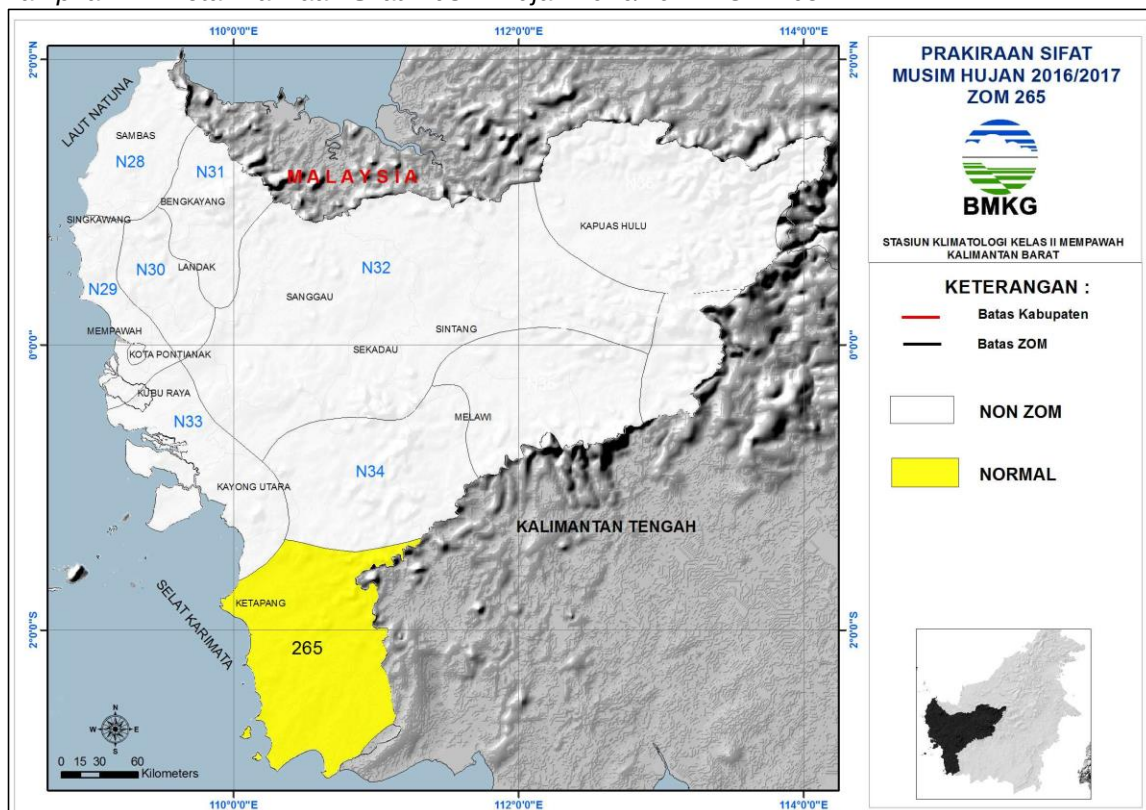


E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat

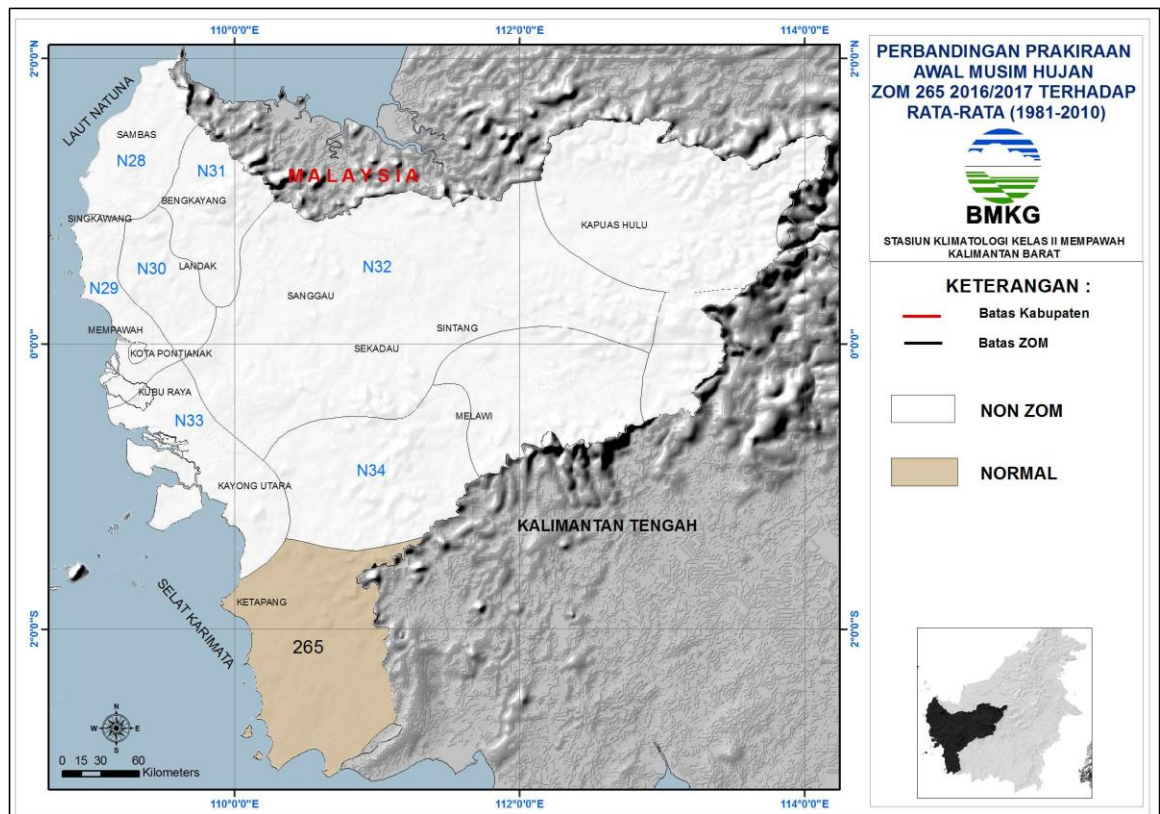
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. Peta Potensi Banjir

Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Januari 2017

